

**ANALISIS *FRAMING* GAMSON DAN MODIGLIANI DALAM
PEMBERITAAN *EYE ON PALESTINE* TAHUN 2023
SKRIPSI**



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

TIARA PUTRI LARASATI

21323299

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

ANALISIS *FRAMING* GAMSON DAN MODIGLIANI DALAM

PEMBERITAAN *EYE ON PALESTINE* TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh

Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

TIARA PUTRI LARASATI

21323299

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

HALAMAN PENGSAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Framing Gamson dan Modigliani Dalam Pemberitaan Eye On Palestine Tahun 2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



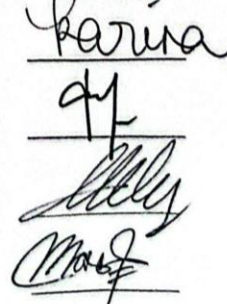
Ketua Program Studi

Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

- 1 Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.
- 2 Dewi Masitoh, S.Hub.Int., M.Sos.
- 3 Mohamad Rezky Utama, S.IP., M.Si.
- 4 Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A.

Tanda Tangan



PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025



Tiara Putri Larasati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGSAHAN.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Cakupan penelitian.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Pemikiran	13
1.7 Argumen Sementara.....	15
1.8 Metode Penelitian	16
1.8.1 Jenis Penelitian.....	16
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	17
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	17
1.8.4 Proses Penelitian	20
1.9 Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II ANALISIS <i>FRAMING DEVICES</i> PADA UNGGAHAN <i>EYE ON PALESTINE</i> TAHUN 2023	22
2.1 Definisi Metaphors dan Implementasi pada Data Sampel.....	35

2.2	Definisi Exemplar dan Implementasi pada Data Sampel	35
2.3	Definisi Catchphrases dan Implementasi pada Data Sampel.....	38
2.4	Definisi Depiction dan Implementasi pada Data Sampel.....	38
2.5	Definisi Visual Images dan Implementasi pada Data Sampel	42
BAB III ANALISIS <i>REASONING DEVICES</i> PADA UNGGAHAN <i>EYE ON PALESTINE</i> PERIODE OKTOBER 2023		46
3.1	Definisi Roots dan Implementasi Pada Data Sampel	46
3.2	Definisi Consequence dan Implementasi Pada Data Sampel.....	49
3.3	Definisi Appeals to Principle dan Implementasi pada Data Sampel 51	
BAB IV PENUTUP		54
4.1	Kesimpulan.....	54
4.2	Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Frekuensi Unggahan dan Like Tertinggi Eye on Palestine per Bulan di Instagram Tahun 2023.....	5
Tabel 2 Konsep Analisis Framing oleh Gamson & Modigliani.....	14
Tabel 3 Sampel Data Unggahan Eye on Palestine Berdasarkan Jumlah Like Tertinggi Pada Tahun 2023	18
Tabel 4 Kesimpulan Hasil Analisis Framing Devices Eye on Palestine.....	56
Tabel 5 Kesimpulan Hasil Analisis Reasoning Devices Eye on Palestine	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Analisis Insight berdasarkan Like Tertinggi dan Terendah yang Didapatkan Akun Instagram Eye on Palestine selama 2023.....	6
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampel dari Unggahan pada 13 Januari 2023	23
Gambar 2 Sampel dari Unggahan pada 27 Januari 2023	23
Gambar 3 Sampel dari Unggahan pada 8 Februari 2023	24
Gambar 4 Sampel dari Unggahan pada 9 Februari 2023	24
Gambar 5 Sampel dari Unggahan pada 19 Maret 2023	25
Gambar 6 Sampel dari Unggahan pada 19 Maret 2023	25
Gambar 7 Sampel dari Unggahan pada 18 April 2023	26
Gambar 8 Sampel dari Unggahan pada 20 April 2023	26
Gambar 9 Sampel dari Unggahan pada 18 Mei 2023	27
Gambar 10 Sampel dari Unggahan pada 18 Mei 2023	27
Gambar 11 Sampel dari Unggahan pada 5 juni 2023	28
Gambar 12 Sampel dari Unggahan pada 19 Juni 2023	28
Gambar 13 Sampel dari Unggahan pada 5 Juli 2023	29
Gambar 14 Sampel dari Unggahan pada 27 Juli 2023	29
Gambar 15 Sampel dari Unggahan pada 3 Agustus 2023.....	30
Gambar 16 Sampel dari Unggahan pada 18 Agustus 2023.....	30
Gambar 17 Sampel dari Unggahan pada 18 September 2023.....	31
Gambar 18 Sampel dari Unggahan pada 29 September 2023.....	31
Gambar 19 Sampel dari Unggahan pada 3 Oktober 2023.....	32
Gambar 20 Sampel dari Unggahan pada 20 Oktober 2023.....	32
Gambar 21 Sampel dari Unggahan pada 19 November 2023.....	33
Gambar 22 Sampel dari Unggahan pada 25 November 2023.....	33
Gambar 23 Sampel dari Unggahan pada 4 Desember 2023	34
Gambar 24 Sampel dari Unggahan pada 30 Desember 2023	34

DAFTAR SINGKATAN

BBC	: <i>British Broadcasting Corporation</i>
CPJ	: <i>Committee to Protect Journalists</i>
CNN	: <i>Cable News Network</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
NGO	: <i>Nongovernmental Organizations</i>

ABSTRAK

Aksi pembungkaman oleh Israel dan pengabaian perspektif Palestina terutama pada media arus utama barat menjadikan adanya ketimpangan pemberitaan dalam lingkup konflik Israel-Palestina 2023. Dalam hal ini, *Eye on Palestine* menjadi salah satu aktor penting yang dapat mendukung penyuaran terhadap perspektif Palestina. Sebab, *Eye on Palestine* merupakan aktor yang bersumber dari warga sipil Palestina sendiri sebagai sebuah platform di sosial media, terutama Instagram. Untuk menelaah peran *Eye on Palestine* lebih dalam, hal ini dapat ditinjau menggunakan teori *framing* William A. Gamson dan Andre Modigliani yang disebut *interpretative package*. Di mana, teori tersebut menekankan bagaimana media dapat menyampaikan inti makna melalui beberapa *condensing symbol*. Hasil dari penelitian dapat diasumsikan bahwa *Eye on Palestine* mampu berperan dalam mendukung penyuaran perspektif Palestina. Hal ini sebagaimana simbol-simbol yang digunakan *Eye on Palestine* dapat membangun inti makna yang dapat mewakili sisi Palestina itu sendiri, seperti menekankan sisi penderitaan warga Palestina sebagai korban maupun membentuk citra positif Palestina.

Kata-kata kunci: *Eye on Palestine*, *Framing*, Konflik Israel-Palestina.

ABSTRACT

Israel's silencing actions and the neglect of the Palestinian perspective, particularly in the mainstream Western media, have created an imbalance in reporting on the 2023 Israeli-Palestinian conflict. In this context, Eye on Palestine has become an important actor that can support the Palestinian perspective. This is because Eye on Palestine is an actor that originates from Palestinian civilians as a platform on social media, especially Instagram. To further examine its role, this study applies William A. Gamson and Andre Modigliani's framing theory, known as the interpretative package. This framework highlights how the media can construct core meanings through condensed symbols. The results of this study indicate that Eye on Palestine effectively plays a role in amplifying the Palestinian perspective. By employing symbolic elements, Eye on Palestine constructs core meanings that

represent the Palestinian side, such as emphasizing the suffering of Palestinians as victims and portraying a positive image of Palestine.

Keywords: *Eye on Palestine, Framing, Israeli-Palestinian Conflict.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu kemanusiaan pada Palestina yang telah berjalan beberapa tahun, kian meluap kembali pada 2023. Pada eskalasi tersebut, meningkatnya agresi Israel menjadikan paradigma global berubah dalam mendefinisikan isu tersebut. Memandang tindakan Israel yang kian menyebabkan penderitaan fisik dan psikologis masif hingga menurunnya populasi sipil Palestina menjadikan istilah “konflik” tidak lagi tepat dalam mendefinisikan realita yang terjadi. Di mana, tindakan tersebut dapat diindikasikan sebagai tindak genosida. Hal ini juga diperkuat dengan tindakan *International Court of Justice (ICJ)* yang memproses sidang untuk Israel berdasarkan pelanggaran pada Konvensi 1948 dalam Penghukuman terhadap Kejahatan Genosida (M.R and Raditya 2024).

Pelanggaran tersebut menjadikan dunia kembali marak dalam menyuarakan isu kemanusiaan yang terjadi, dari menyoroti pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) melalui serangan berkala oleh Israel hingga memperkuat pembelaan terhadap korban sipil Palestina (Mughni and Ramadhoan 2024). Untuk itu, pemberitaan media tentu memiliki peranan yang cukup kuat dalam memberikan informasi dan realitas pada zona konflik, terutama dalam mendokumentasikan bukti dari pelanggaran Israel hingga memicu solidaritas global untuk memperkuat suara Palestina (Ashkar 2024). Akan tetapi, media besar seperti media arus utama tidak semata-mata menyebarkan realitas yang terjadi namun juga diiringi dengan bias tersendiri, seperti lebih condong kepada salah satu pihak. Terlebih hal ini telah

didukung dengan banyak hasil studi yang kian menyatakan bahwa media arus utama seringkali menunjukkan bias yang memihak Israel dan meminimalisir suara yang berkaitan dengan Palestina (Taufiq, Alam, and Dermawan 2025).

Dalam hal ini, Israel sendiri memiliki kekuatan dalam pemberitaan digital. Di mana, Israel memiliki strategi kebijakan yang diluncurkan oleh pemerintahannya yang disebut “Hasbara”. Dalam praktiknya Hasbara digunakan sebagai salah satu media diplomasi publik Israel yang lebih bersifat propaganda. Propaganda tersebut tidak lain bersifat pembelaan dan justifikasi sebagai bentuk penentangan terhadap kecaman dunia. Hasbara juga memiliki berbagai pendekatan media dan pelatihan *framing* pemberitaan yang melibatkan banyak aktor, diantaranya seperti individu, komunitas, NGO, maupun *influencer* media sosial. Aktor-aktor tersebut dilatih dan diarahkan dalam membuat manipulasi pemberitaan yang tampak membenarkan Israel, seperti menunjukkan Israel sebagai korban dan menyoroti serangan yang diluncurkan oleh Hamas (Iriqat and Owda 2025).

Selain itu, hal ini juga didukung dengan aksi bias media-media barat. Meski tidak tergabung secara eksplisit dengan Hasbara, media besar Amerika Serikat seperti CNN memiliki pembatasan yang ketat dalam mempublikasikan pemberitaan, khususnya dalam meliput perspektif Palestina. Pimpinan CNN dengan keras melarang para staf untuk menggunakan sumber dari Hamas dan cenderung mengabaikan draf pemberitaan yang meliput perspektif Palestina (McGreal 2024). Hal yang serupa juga ditunjukkan oleh beberapa media-media lain yang berbasis di Inggris. Menurut *Muslim Council of Britain's Centre for Media Monitoring*, pada tahun 2023 sebanyak 70% pemberitaan yang disajikan oleh media arus utama seperti BBC, *Sky*, *Guardian*, *Telegraph*, *Express*, dan *Times* cenderung

membangkai isu dengan menggunakan istilah yang kejam dalam menggambarkan serangan Hamas. Selain itu, media tersebut juga cenderung memilih frasa yang kurang pantas untuk penderitaan warga Palestina dan memberikan padangan Anti-Palestina hingga memberikan kiasan yang menyesatkan terhadap nilai-nilai agama (Yusuf 2024).

Di tengah pemberitaan media barat yang menunjukkan keberpihakan pada Israel, narasi pro-Palestina datang dari media regional di Timur-Tengah, salah satunya yaitu Al Jazeera. Sebagai media paling berpengaruh di kawasan tersebut dan memiliki kantor di zona konflik secara langsung, media Al Jazeera secara konsisten menunjukkan *framing* dominan terhadap perspektif Palestina dan membentuk sisi negatif dari para pendukung Israel. Alih-alih menyoroti serangan, *framing* yang ditunjukkan cenderung memberikan fokus pada narasi empatik, penderitaan korban, dan tujuan warga Palestina (Iriqat and Owda 2025). Namun, kontras tersebut justru mendapat kritik keras dari pemerintah Israel hingga Israel secara terus-menerus mengancam penutupan kantor Al Jazeera apabila pemberitaan dinilai telah melewati batas (Weinthal 2023).

Di tengah monopoli pemberitaan dan berbagai ancaman dalam meliput zona konflik, kemunculan media baru seperti media sosial menjadi alternatif dalam menyempurnakan ruang informasi. Melalui platform media sosial, menjadikan banyak dari aktor non-negara seperti warga sipil dapat terlibat secara langsung dalam menyajikan realitas yang terjadi pada zona konflik, melengkapi kekurangan dari pemberitaan media arus utama, dan mendapatkan dukungan langsung dari masyarakat global (Harwell 2023).

Untuk itu, dalam konteks ini, *Eye on Palestine* menjadi salah satu akun yang berperan penting dalam memberikan ruang alternatif terhadap penyuaran perspektif Palestina dari dominasi bias media barat (Shofiyatuzzahra and Azhar 2025). Menurut laman resminya, *Eye on Palestine* sendiri merupakan sebuah platform yang berfokus dalam menyebarkan konten terkait Palestina tanpa adanya keuntungan atau secara sukarela. Pada awalnya *Eye on Palestine*, didirikan tahun 2014 pada platform Instagram dengan nama pengguna @eye.on.palestine akan tetapi seiring perkembangan transformasi digital *Eye on Palestine* juga aktif pada beberapa platform media sosial seperti X, Tik Tok, dan Facebook. Selain itu, *Eye on Palestine* juga aktif pada platform Patreon untuk melakukan penggalangan dana untuk Palestina (Eye on Palestine 2024). Selain itu, akun tersebut juga memiliki tujuan utama yang dituliskan pada profil penggunanya secara jelas, yaitu bertujuan sebagai akun yang bertekad menunjukkan kebenaran terkait sisi Palestina dengan fakta dan bukti nyata yang mana tidak akan ditunjukkan oleh media arus utama (@eye.on.palestine 2023).

Dalam mempublikasikan konten, selain aktif dalam memproduksi konten, *Eye on Palestine* juga aktif dalam mewadahi konten-konten yang telah dihimpun dari *citizen journalism* yang ada pada zona konflik. Konten tersebut akan disunting dan dibagikan kembali melalui kanal sosial media (Eye on Palestine 2024). Konten yang dipublikasikan oleh *Eye on Palestine* umumnya berorientasi pada bingkai emosional dengan visual yang kuat serta narasi singkat sebagai pelengkap. Secara konsisten, konten yang dibagikan oleh *Eye on Palestine* berkaitan dengan beberapa hal yang emosional, seperti dokumentasi dari kondisi di zona konflik, penderitaan warga sipil Palestina akibat agresi militer Israel, bentuk-bentuk aksi serangan Israel

yang melanggar Hak Asasi Manusia, dan menyoroti ketidakseimbangan kekuatan antara kedua pihak dalam konflik (Shofiyatuzzahra and Azhar 2025).

Untuk penelitian yang lebih dalam, penulis akan berfokus pada platform utama *Eye on Palestine*, yaitu Instagram. Hal ini sebagaimana akun *@eye.on.palestine* di Instagram memiliki beberapa keunggulan dari platform sosial media yang lain. *Eye on Palestine* memiliki perkembangan interaksi yang cukup baik, sehingga menjadikan *Eye on Palestine* termasuk akun yang paling populer diantara akun-akun lain (Abbruzzese, Ingram, and Salam 2023). Hal ini dibuktikan dengan beberapa aspek, melalui peningkatan intensitas konten, pengikut, hingga peningkatan *insight* yang menjadikan *Eye on Palestine* secara resmi mampu mendapatkan lencana verifikasi resmi dari platform Instagram pada Oktober 2023 (*@eye.on.palestine* 2023).

Pada awal tahun pengikut telah mencapai 3,5 juta, akan tetapi setelah eskalasi konflik pengikut *Eye on Palestine* meningkat dua kali lipat hingga lebih dari 7 juta pengikut (Abbruzzese, Ingram, and Salam 2023). Hal tersebut tentu didapat dari konsistensi produksi konten dan frekuensi unggahan yang tinggi dalam mendorong pertumbuhan interaksi tersebut. Hal ini sebagaimana dapat disorot melalui data berikut:

Tabel 1. Frekuensi Unggahan dan *Like* Tertinggi *Eye on Palestine* per Bulan di Instagram Tahun 2023

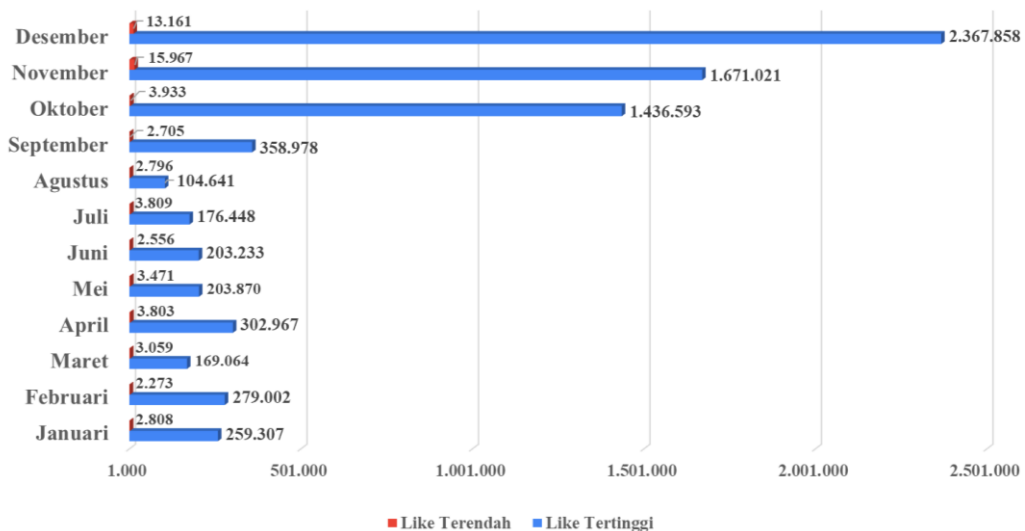
Bulan	Jumlah Unggahan	Jumlah <i>Like</i> Tertinggi
Januari	399	259.307
Februari	345	279.022
Maret	378	169.064
April	492	302.967

Mei	509	203.870
Juni	318	203.233
Juli	361	176.448
Agustus	219	104.641
September	234	358.978
Oktober	874	1.436.593
November	1.023	1.671.021
Desember	869	2.367.858

Sumber: diambil tahun 2023 oleh penulis dari Instagram @eye.on.palestine

Adapun data tersebut dapat lebih disorot dengan sebagaimana berikut, dengan sampel yang diambil yaitu berdasarkan jumlah *like* tertinggi dan terendah dari banyaknya unggahan setiap bulannya pada akun tersebut di Instagram:

Grafik 1. Analisis *Insight* berdasarkan *Like* Tertinggi dan Terendah yang Didapatkan Akun Instagram *Eye on Palestine* selama 2023



Sumber: diambil tahun 2023 oleh penulis dari Instagram @eye.on.palestine

Data menjelaskan bahwa periode Januari-September, *like* terendah yang didapatkan berhasil mencapai angka 2.000-3.000 *like*, sedangkan rata-rata *like* tertinggi antara 100.000-300.000 *like*. Setelah puncak konflik, interaksi meningkat

tajam dengan rata-rata *like* terendah telah mencapai 3.000-15.000 *like* dan *like* tertinggi mencapai 1-2 juta *like* per-unggahan. Lonjakan tajam dapat disorot pada bulan Oktober hingga akhir tahun. Hal ini menjelaskan bahwa *Eye on Palestine* memiliki kualitas publikasi yang semakin meningkat dan tetap konsisten. Berdasarkan data tersebut, konten *Eye on Palestine* yang mendapatkan jumlah *like* tertinggi, umumnya berupa konten yang berkaitan dengan penderitaan atau dampak kemanusiaan dan keteguhan warga Palestina dalam menanggapi konflik (@eye.on.palestine 2023).

Di balik konsistensi tersebut, *Eye on Palestine* juga memiliki tantangan yang dihadapi dalam memberikan pemberitaan. *Eye on Palestine* dan akun cadangannya @eye.on.palestine2 juga sempat terkena *shadowbanned* di penghujung bulan Oktober 2023. Hal ini tentu mengalami banyak perbincangan pada opini publik yang kian menuduh Meta telah menyensor konten Pro-Palestina. Meski begitu hambatan tersebut tidak berjalan lama, setelah ramai pada kalangan publik akun *Eye on Palestine* beserta akun cadangannya pun dapat kembali setelah peninjauan kembali oleh Meta (Farah 2023). Tantangan juga datang pada kondisi zona konflik yang disebabkan oleh hancurnya infrastruktur hingga pemadaman listrik yang berkelanjutan (Amnesty International 2023). Selain itu, menurut laporan *Committee to Protect Journalists* (CPJ) di akhir tahun 2023, sejumlah 72 dari 99 jurnalis sebagai sumber utama kian terbunuh akibat serangan Israel. Sedangkan, jurnalis Gaza adalah jurnalis yang benar-benar dapat menyampaikan informasi sebenarnya terkait keadaan zona tersebut (Weinthal 2023).

Dengan adanya berbagai hambatan dan keunggulan *Eye on Palestine*, akun tersebut dapat menjadi alternatif pemberitaan dalam mengisi kekosongan informasi

yang mempersempit perspektif Palestina. Sejak 7 Oktober *Eye on Palestine* kian menjadi salah satu sumber utama dalam penyediaan informasi dari zona konflik secara langsung, di mana informasi tersebut tidak tersedia pada laman media resmi (The New Arab Staff 2023).

Dengan ini, *Eye on Palestine* merupakan satu aktor yang penting dalam dalam penyuaran suara Palestina pada konflik tersebut, sehingga layak untuk dikaji atau diteliti lebih dalam pada penelitian kali ini. Hal ini pun dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu sebagaimana *Eye on Palestine* mampu merepresentasikan perspektif Palestina sebagai ruang alternatif dalam mengisi kekosongan berita, mampu menyediakan dokumentasi yang memperkuat bukti pelanggaran HAM oleh Israel, termasuk akun yang telah populer dengan jutaan pengikut sebelum puncak konflik di antara akun-akun yang lain, dan akun yang memiliki *insight* unggahan yang cukup signifikan pada 2023 meskipun memiliki beberapa tantangan (Safieh 2024; Mughni 2024; Shofiyatuzzahra and Azhar 2025; Eye on Palestine 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis *framing* Gamson dan Modigliani dalam pemberitaan *Eye On Palestine* tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentu memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana akun *Eye on Palestine* berperan dalam mengonstruksi makna dan membingkai inti pemberitaan terhadap isu yang disajikan pada publik global.
2. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya pemberitaan media sosial pada konflik Israel-Palestina 2023 sebagai penyedia informasi dan pandangan

alternatif di samping terbatasnya perspektif Palestina yang sering kali diabaikan oleh media arus utama yang berkecenderungan pro terhadap Israel.

1.4 Cakupan penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan peran *Eye on Palestine* sebagai aktor penting dalam menunjang penyebaran informasi terkait perspektif Palestina, akan diberikan beberapa batasan. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan berfokus dalam mengkaji pola bingkai yang dilakukan oleh akun *Eye on Palestine*. Hal ini didasari dengan beberapa faktor utama, yaitu *Eye on Palestine* adalah akun yang mampu memberikan pemberitaan secara langsung dari zona konflik dalam merepresentasikan Palestina, termasuk akun yang telah populer meskipun sebelum puncak konflik di antara akun-akun yang lain, dan memiliki interaksi yang cukup menonjol pada 2023. Hal tersebut dibuktikan dengan sebagaimana *Eye on Palestine* tetap mampu mengunggah puluhan pemberitaan secara *real-time* di tengah beberapa hambatan, serta memiliki jumlah pengikut yang cukup tinggi dan terus bertambah hingga berhasil mendapatkan lencana verifikasi pada Oktober 2023. Adapun fokus penelitian ini akan difokuskan pada platform Instagram, sebagaimana platform Instagram *Eye on Palestine* memiliki interaksi audiens yang lebih aktif dibandingkan dengan platform X dan Tik Tok.

Untuk mendapatkan analisis yang lebih dalam, penulis juga membatasi tahun penelitian dengan berfokus pada tahun 2023. Disebabkan oleh keterbatasan akses data yang belum memungkinkan, maka penulis menggunakan data like unggahan dengan like tertinggi dan terendah setiap bulannya pada 2023. Selain itu, periode tersebut secara general mampu merepresentasikan bentuk *framing Eye on*

Palestine secara lebih menyeluruh baik bingkai sebelum eskalasi konflik Oktober maupun setelahnya. Selain itu, penulis juga tidak akan membahas terkait efektivitas pemberitaan terhadap suatu kebijakan maupun aksi gerakan tertentu.

1.5 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini tentu telah dilakukan beberapa telaah pada penelitian-penelitian sebelumnya, di mana hal tersebut memiliki keterkaitan yang dapat dijadikan sebagai bahan komparasi sehingga dapat menjadi landasan acuan pembaharuan pada penelitian yang akan dikaji saat ini. Pertama, penelitian diambil dari jurnal artikel yang berjudul “*ANALYSIS OF MEDIA PROPAGANDA REPORTING THE PALESTINIAN CONFLICT ON INSTAGRAM @eye.on.palestine*” oleh Shofiyatuzzahra dan Anang Anas Azhar. Penelitian tersebut membahas terkait bentuk propaganda @eye.on.palestine sebagai akun yang menyuarakan perspektif Palestina. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa @eye.on.palestine menggunakan praktik propaganda yang persuasif dalam membentuk opini publik global melalui bingkai emosi, persuasi visual, simbolisme agama dan nasionalis (Shofiyatuzzahra and Azhar 2025).

Penelitian tersebut tentu memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, di mana penelitian tersebut juga menggunakan *Eye on Palestine* sebagai subjek yang diteliti dan studi kasus yang sama pada konflik Israel-Palestina. Meski begitu, penelitian tentu berbeda, terutama pada konteks periode analisis dan alat analisis yang digunakan. Di mana, penelitian tersebut menggunakan periode April hingga Juni 2025 sedangkan penulis memiliki rentang penelitian pada tahun 2023. Teori yang digunakan penelitian tersebut juga berbeda dengan menggunakan konteks propaganda teori Jarum Hipodermik dan kerangka kerja komunikasi visual, serta

tidak menggunakan teori *framing* William A. Gamson dan Andre Modigliani sebagaimana penelitian penulis.

Kedua, yaitu diambil dari jurnal artikel yang berjudul “*Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online “CNN” Dan “Kompas” Terkait Fenomena Kemanusiaan Di Al-Aqsa Periode 20-23 Juli 2017*”. Penelitian yang ditulis oleh Netty Siswanti tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil perbedaan *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh media CNN Indonesia dan Kompas pada konflik di Al-aqsa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode analisis *framing* yang dicetuskan oleh William A. Gamson, di mana teori didasari oleh dua perangkat utama yaitu *framing devices* dan *reasoning devices*. Pada hasil penelitian disebutkan bahwa benar-benar terdapat perbedaan dalam *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media, di mana CNN Indonesia cenderung melakukan pemberitaan yang netral sebab latar belakangnya sebagai anak media dari Amerika Serikat dan Kompas yang tentu melakukan pemberitaan pro-Palestina sebab latar belakangnya sebagai media massa Indonesia (Siswanti 2019).

Pada penelitian tersebut tentu terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dikaji di mana subjek yang diteliti tidak akan menggunakan media mainstream atau media massa, yaitu peneliti akan menggunakan subjek *Eye on Palestine*. Adapun persamaan dari penelitian tersebut yaitu sebagaimana penulis juga akan mengkaji konflik Israel-Palestina serta menggunakan metode analisis *framing* oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani sebagai alat telaah.

Ketiga, diambil dari jurnal artikel yang berjudul “*Analisis framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng*”.

Jurnal yang ditulis oleh Achmad Herman dan Jimmy Nurdiansa tersebut diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis dari teori Robert M. Entman. Penelitian bertujuan untuk melihat subjektivitas dari masing-masing media massa yaitu Kompas dan Radar Sulteng dalam memandang dan memberitakan konflik Israel-Palestina. Adapun hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa pada poin *Define Problem* Radar sulteng berusaha tidak meringankan posisi Israel dan begitu pula sebaliknya. Pada poin *Diagnosed Causes*, Kompas lebih menunjukkan kecondongannya pada Palestina dibandingkan Radar Sulteng. Pada poin *Make Moral Judgment*, Kompas melihat bahwa konflik terjadi sebagai bentuk respon Israel pada serangan yang dilontarkan dari pihak Palestina, sedangkan dalam kacamata Radar Sulteng Israel merupakan akar permasalahannya. Pada poin *localty*, Radar Sulteng lebih melihat dalam perspektif lokal dibanding dengan Kompas yang melihat secara nasional. Akan tetapi pada poin terakhir yaitu *Treatment Recommendation*, kedua memiliki rekomendasi yang sama yaitu melakukan mediasi perdamaian (Utami, Azis, and Pranawukir 2010).

Dalam hal tinjauan pustaka yang telah tercantum, maka penulis akan memberikan kebaruan dalam konteks penelitian *framing* tersebut, yaitu menggunakan *Eye on Palestine* sebagai subjek utama yang diteliti dan bukan media massa. Peneliti juga akan menggunakan metode analisis yang berbeda dengan menggunakan teori *Media Package* William A. Gamson dan Andre Modigliani sebagai alat telaah. Adapun kesamaan yang diteliti terdapat studi kasus yang dibawa yaitu konflik Israel-Palestina.

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam analisis pendekatan media, Gamson dan Modigliani mencetuskan pendekatan yang disebut sebagai *interpretative package*. Teori tersebut didasari dengan pendekatan konstruksionis dalam memandang cara media membangun makna pada suatu isu. *Interpretative package* mendeskripsikan bahwa media merupakan sekumpulan interpretasi yang menafsirkan makna atau mengarahkan cara pandang untuk melihat sebuah isu. Seperti layaknya sebuah paket, hal tersebut memiliki sebuah ide pusat atau *core* yang dapat merepresentasikan inti dari bingkai. Ide pusat ini dikemas melalui perangkat *framing* yang diinterpretasikan melalui berbagai *condensing symbol* atau simbol kondensasi untuk mewakili penafsiran makna secara singkat dan lebih emosional, seperti penggunaan metafora, slogan, maupun perangkat simbolis lainnya (Gamson and Modigliani 1989, 1-3)

Untuk itu, Gamson dan Modigliani melengkapi *interpretative package* dengan dua alat analisis utama yang disebut dengan *framing device* dan *reasoning devices*. *Framing devices* sendiri merupakan elemen yang ditampilkan untuk merekomendasikan cara pandang terkait isu dan *reasoning devices* merupakan perangkat penalaran yang memberikan justifikasi untuk meyakinkan publik dalam menanggapi isu yang diberitakan. *Framing devices* sendiri memiliki beberapa elemen seperti *metaphors*, *exemplars*, *catchphrase*, *depiction*, dan *visual image*. Adapun *reasoning devices* memiliki elemen seperti *roots*, *consequence*, dan *appeals to principle*. Teori tersebut membantu dalam menemukan pola dari tema besar yang terlihat dan terulang dari pemberitaan yang disajikan. Dengan ini, *framing devices* tidak berhubungan dengan *reasoning devices*, akan tetapi

pemberitaan dapat menonjolkan inti paket melalui variasi indikator tersebut (Gamson, W, A., & Modigliani 1989, 3-4).

Secara ringkas, indikator analisis teori Gamson dan Modigliani dijelaskan lebih dalam melalui Gamson and Lasch (1983). Di mana, telah dijabarkan penjelasan terkait *framing devices* dan *reasoning devices* secara rinci. Hal ini dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Konsep Analisis *Framing* oleh Gamson & Modigliani

<i>Framing Devices</i>	<i>Metaphors</i> Menggambarkan subjek dengan perbandingan simbolik atau majas metafora.
	<i>Exemplar</i> Mengaitkan dengan contoh konkret atau kisah nyata yang dapat merepresentasikan isu dengan lebih berbobot.
	<i>Catchphrases</i> Berupa ungkapan singkat yang dapat mewakili pesan utama bingkai, dapat berbentuk tema besar, judul, slogan, maupun <i>tagline</i> .
	<i>Depiction</i> Penggambaran karakter atau situasi yang menekankan sifat tertentu dari subjek yang diberitakan.
	<i>Visual Images</i> Elemen visual seperti foto atau video yang memperkuat makna dan emosi dari inti bingkai.
<i>Reasoning Devices</i>	<i>Roots</i> Penjelasan mengenai penyebab atau asal-usul peristiwa.
	<i>Consequence</i> Penggambaran akibat atau dampak yang timbul dari suatu peristiwa atau kebijakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
	<i>Appeals to Principle</i> Nilai moral yang ditonjolkan untuk membenarkan posisi atau tindakan pada bingkai.

(Sumber: Gamson and Lasch 1983, 4-6)

Teori tersebut dianggap relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis *Framing* Gamson dan Modigliani dalam pemberitaan *Eye on Palestine* tahun 2023” sebab teori *interpretative package* memiliki beberapa alat analisis yang sejalan dengan bagaimana *Eye on Palestine* mengemas konten pemberitaan. Konten *Eye on Palestine* dikemas dengan konten gambar maupun audio visual yang kuat dengan narasi singkat yang berbentuk ajakan maupun deskripsi singkat liputan kejadian. Hal ini sejalan dengan alat analisis *framing devices* yang dapat menelaah bentuk tersebut dengan *visual images*, metafora, *catchphrases*, *depiction*, maupun *exemplar*. Narasi dan jalan cerita yang ditampilkan melalui dokumentasi juga dapat ditelaah dengan alat analisis *reasoning devices* seperti penekanan pada akar masalah yaitu dengan *roots*, menonjolkan akibat dengan *consequence*, dan *appeals to principle* pada cerita moral yang dibentuk. Dengan menggunakan seluruh indikator tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang digunakan dan ditonjolkan oleh *Eye on Palestine* dalam memberikan konstruksi terkait inti makna pemberitaan yang disampaikan.

1.7 Argumen Sementara

Eye on Palestine merupakan aktor yang paling menonjol pada konflik Israel-Palestina, terlebih pada eskalasi konflik di bulan Oktober 2023. Popularitas dan *insight* akun pada platform Instagramnya, menjadikan *Eye on Palestine* merupakan akun yang berperan signifikan dalam menyuarakan perspektif Palestina secara representatif meskipun berada di tengah beberapa hambatan dan monopoli pemberitaan media barat. Peran tersebut dapat dianalisis melalui beberapa pola *framing* dari unggahan yang dipublikasikan oleh *Eye on Palestine* selama periode tersebut. Hal tersebut yaitu melalui analisis teori *framing* “*interpretative package*”

yang dicetuskan oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani. Di mana, pola unggahan akan ditelaah menggunakan simbol-simbol yang dapat menunjukkan representasi dari inti bingkai (*core*), yaitu melalui beberapa indikator seperti bentuk metafora, *exemplar*, *catchphrase*, *depiction*, *visual images*, *roots*, *consequence*, dan *appeals to principle*.

Unggahan-unggahan *Eye on Palestine* umumnya memperlihatkan pola framing yang menekankan pada representasi kemanusiaan dan penderitaan sipil Palestina. Hal ini tampak melalui penggunaan berbagai perangkat framing (*framing devices*), seperti metafora yang menggambarkan optimisme di tengah krisis, *exemplar* yang menampilkan kisah nyata korban sipil, serta *depiction* dan *visual images* yang membingkai warga Palestina sebagai korban dan Israel sebagai pihak penyerang. Sementara itu, dalam *reasoning devices*, *roots* seringkali menyorot tindakan Israel sebagai akar permasalahan, *consequence*, *appeals to principle* kerap mengarahkan audiens untuk meneladani nilai kemanusiaan dan menarik keprihatinan serta aksi dari masyarakat global.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif sebagai metode analisis penelitian. Sepaham dengan pengertiannya, pendekatan kualitatif deskriptif akan lebih relevan dengan penelitian yang akan dikaji, di mana pendekatan kualitatif deskriptif sendiri digunakan sebagai alat untuk memandang suatu peristiwa atau fenomena yang general lebih dalam (Rusandi and Muhammad Rusli 2021). Sehingga, hal tersebut akan memudahkan kajian dan dipandang lebih mampu dalam menjawab rumusan masalah sebab memiliki penjabaran yang lebih

luas, seperti dalam menunjang eksplorasi informasi pada pembedahan konten visual ataupun bahasa yang akan dikaji.

1.8.2 *Subjek dan Objek Penelitian*

Dalam kajian ini, subjek yang digunakan yaitu *Eye on Palestine* serta objek penelitian akan berupa *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh *Eye on Palestine* dalam konflik Israel-Palestina.

1.8.3 *Metode Pengumpulan Data*

Pengumpulan data akan ditunjang dengan menggunakan metode observasi yang menggunakan data sekunder sebagai sumber acuan penelitian. Data sekunder akan didapat dari platform subjek sendiri yaitu konten atau unggahan dari akun instagram @eye.on.palestine selama 2023 dan data pendukung yang didapat dari buku, jurnal, serta *website* resmi sebagai data pendukung.

Untuk memperoleh analisis data lebih signifikan, maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling*. Dengan mengkategorikan berdasarkan karakter tertentu analisis sampel akan cenderung lebih relevan dengan tujuan penelitian, sebab sampel yang dipilih memiliki faktor pertimbangan yang dipilih lebih selektif (Gill 2020). Dalam hal ini, sampel yang dipertimbangkan yaitu unggahan yang memiliki interaksi tertinggi di tahun 2023. Hal ini didasari sebab unggahan tersebut merupakan unggahan dengan potensi framing paling berdampak dan paling dominan diminati audiens dari unggahan yang lain. Sehingga, selain dapat melihat pola framing penelitian ini juga dapat melihat dampak dari unggahan tersebut.

Adapun sampel yang akan dianalisis dan didapat dari metode *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 3. Sampel Data Unggahan *Eye on Palestine* Berdasarkan Jumlah *Like* Tertinggi Pada Tahun 2023

No	Tanggal	Judul <i>Caption</i>	Link
1	13/01/2023	<i>"#Palestine The Jerusalemite Harbi..."</i>	https://www.instagram.com/reel/CnW4-k7qNlV/?utm_source=ig_web_copy_link
2	27/01/2023	<i>"#Palestine A sad day for Palestine..."</i>	https://www.instagram.com/reel/Cn5C9NdrG3G/?utm_source=ig_web_copy_link
3	08/02/2023	<i>"After 40 hours of being buried..."</i>	https://www.instagram.com/reel/CoXqRtCLsJl/?utm_source=ig_web_copy_link
4	09/02/2023	<i>"#Palestine Barcelona Mayor..."</i>	https://www.instagram.com/p/CoaZss-NtNi/?utm_source=ig_web_copy_link
5	19/03/2023	<i>"#Palestine Cleaning up the courtyards of Al-Aqsa Mosque..."</i>	https://www.instagram.com/reel/Cp8GffzDIhX/?utm_source=ig_web_copy_link
6	20/03/2023	<i>"#Palestine The Israeli occupation forces..."</i>	https://www.instagram.com/reel/CqAC3qnP8hi/?utm_source=ig_web_copy_link
7	18/04/2023	<i>"#Palestine The Israeli occupation forces..."</i>	https://www.instagram.com/p/CrLWUG3tGO1/?utm_source=ig_web_copy_link
8	20/04/2023	<i>"#Palestine "Look to my dad, he's happy"..."</i>	https://www.instagram.com/reel/Cqks9XiDAn/?utm_source=ig_web_copy_link
9	18/05/2023	<i>"#Palestine The Israeli minister of national security"</i>	https://www.instagram.com/reel/CsYypeftiwV/?utm_source=ig_web_copy_link

No	Tanggal	Judul Caption	Link
10	18/05/2023	"الاحتلال يمنع المسلمين من دخول المسجد..."	https://www.instagram.com/p/CsYQ_LIK6qD/?utm_source=ig_web_copy_link
11	05/06/2023	" <i>ps #Palestine The Egyptian soldier Mohammad Salah...</i> "	https://www.instagram.com/p/CtGa8mTtHPH/?utm_source=ig_web_copy_link
12	19/06/2023	" <i>ps #Palestine The Ministry of Health: A Palestinian...</i> "	https://www.instagram.com/p/CtqTNLNtI3a/?utm_source=ig_web_copy_link
13	05/07/2023	" <i>ps #Palestine The celebrations of Palestinians...</i> "	https://www.instagram.com/reel/CuS1tsWPas2/?utm_source=ig_web_copy_link
14	27/07/2023	" <i>ps #Palestine Israeli settlers singing...</i> "	https://www.instagram.com/reel/CvMTm_OOq5f/?utm_source=ig_web_copy_link
15	03/08/2023	" <i>ps #Palestine Palestinians confront Israeli settlers...</i> "	https://www.instagram.com/reel/Cvc6yOjstIm/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
16	18/08/2023	"كونوا مع الأسرى في إضرابهم عن الطعام..."	https://www.instagram.com/reel/CwDqvZkx7x/?utm_source=ig_web_copy_link
17	18/09/2023	" <i>ps #Palestine The Palestinian prisoners Kayed Fasfous...</i> "	https://www.instagram.com/p/CxU5SYgNRd5/?utm_source=ig_web_copy_link
18	29/09/2023	" <i>ps The Beauty of #Palestine...</i> "	https://www.instagram.com/reel/CxxOC5LN3_J/?utm_source=ig_web_copy_link
19	03/10/2023	" <i>ps #Palestine The Palestinian prisoner Kayed Fasfous...</i> "	https://www.instagram.com/p/Cx7ywPpNN2g/?utm_source=ig_web_copy_link
20	20/10/2023	" <i>A little girl was rescued from the rubble of...</i> "	https://www.instagram.com/reel/CymB24hNkKa/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
21	19/11/2023	" <i>Sahar Al-Najjar, 34 years</i> "	https://www.instagram.com/

No	Tanggal	Judul <i>Caption</i>	Link
		<i>old, is an...</i>	reel/CzzQcNoLc2N/?utm_source=ig_web_copy_link
22	25/11/2023	<i>“A Palestinian child cries after being released...”</i>	https://www.instagram.com/reel/C0CmOw8KZGg/?utm_source=ig_web_copy_link
23	04/12/2023	<i>“This is the story of Alma...”</i>	https://www.instagram.com/reel/C0ZhHmqVRO/?utm_source=ig_web_copy_link
24	30/12/2023	<i>“Um Bilal, 45 years old, speaks about...”</i>	https://www.instagram.com/reel/C1c3JrGrf5z/?utm_source=ig_web_copy_link

1.8.4 Proses Penelitian

Penelitian ini tentu dijalankan dengan beberapa alur proses, yaitu langkah pertama dilakukan penentuan topik, akar masalah, rumusan masalah, dan teori yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini tentu akan dikaji dengan ditinjau melalui penelusuran sejumlah jurnal maupun buku dalam mendapatkan kebaruan penelitian. Kedua, yaitu melakukan pengumpulan data dan analisis data. Kemudian yaitu menafsirkan hasil pembahasan dari analisis data dengan perbandingan teori yang digunakan. Dan yang terakhir menarik kesimpulan serta memberikan rekomendasi untuk inisiasi penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa bab pembahasan dalam menunjang kajian. Pada bab 1 akan berupa pembahasan di mana konteks yang dibahas adalah akar masalah, rumusan masalah, kerangka teori, dan penjelasan dalam konteks metode penelitian yang akan menunjang jalannya penelitian.

Kemudian pada bab 2 peneliti akan membahas terkait analisis *framing devices* pada beberapa sampel unggahan *Eye on Palestine* yang telah diambil. Sub bab akan berisi terkait implementasi *metaphors, exemplars, catchphrase, depiction, dan visual image*. Unggahan yang mengandung indikator tersebut akan diuraikan menjadi hasil pembahasan kajian.

Lalu, pada bab 3 akan fokus membahas analisis terkait indikator *reasoning devices* pada beberapa sampel unggahan *Eye on Palestine* yang telah diambil. Sub bab akan berisi terkait implementasi *roots, consequence, dan juga appeals to principle*. Unggahan yang memiliki atau menonjolkan indikator tersebut akan dijelaskan sebagai hasil pembahasan kajian.

Langkah terakhir yaitu pada bab 4 di mana peneliti akan menarik kesimpulan dari inti keseluruhan pembahasan dan memberikan rekomendasi atau saran dalam memberikan inisiasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

ANALISIS *FRAMING DEVICES* PADA UNGGAHAN *EYE ON PALESTINE* TAHUN 2023

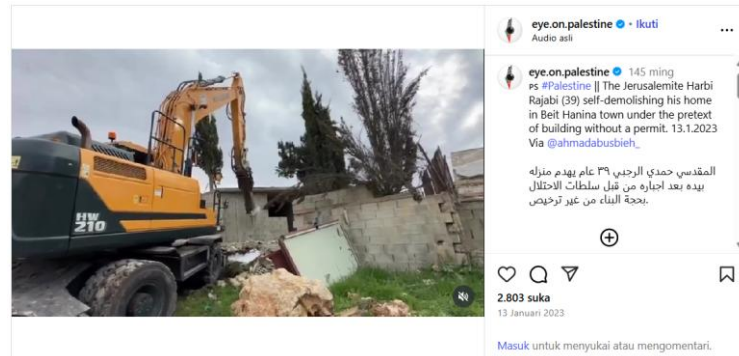
Dalam bab ini, penulis akan menganalisis konten *Eye on Palestine* dengan menggunakan perangkat *framing devices* oleh Gamson dan Modigliani. Untuk melihat bagaimana *Eye on Palestine* menyajikan pemberitaan dan mengarahkan cara pandang audiens oleh *Eye on Palestine* pada isu tersebut di bulan puncak konflik, hal ini dapat dianalisis menggunakan seperangkat alat *framing devices*.

Framing devices sendiri merupakan salah satu alat dalam *condensing symbol* yang dapat menginterpretasikan makna inti dari paket media. *Framing devices* berguna sebagai perangkat yang dapat menyarankan audiens dalam memahami dan menafsirkan sebuah isu (Gamson and Modigliani 1989, 3). Perangkat ini terdiri dari beberapa alat analisis untuk menganalisis seluruh sampel, yaitu *metaphors, exemplars, catchphrase, depiction, dan visual image*.

Analisis tersebut akan dikaji menggunakan beberapa sampel yang diambil dari unggahan *Eye on Palestine* pada bulan Oktober 2023. Di mana sampel dipilih melalui aspek tertentu, yaitu melalui unggahan yang memiliki like terendah dan tertinggi pada setiap bulan tahun 2023. Adapun unggahan yang akan dianalisis, yaitu sebagai berikut:

a. Data Sampel 1

Gambar 1. Sampel dari Unggahan pada 13 Januari 2023



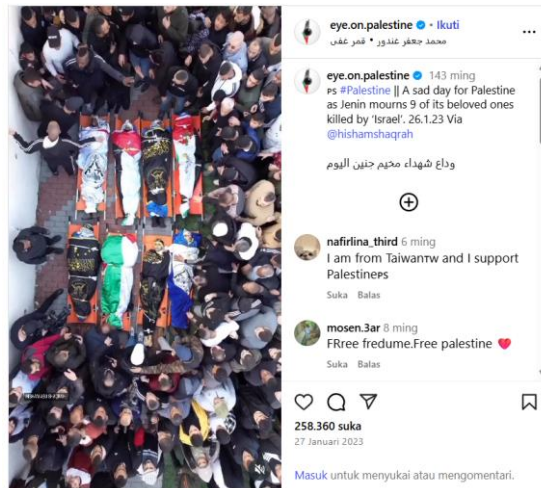
ps #Palestine || The Jerusalemite Harbi Rajabi (39) self-demolishing his home in Beit Hanina town under the pretext of building without a permit. 13.1.2023 Via @ahmadabusbieh

المقدسي حمدي الرجبي ٣٩ عام يهدم منزله بيده بعد اجباره من قبل سلطات الاحتلال بحجة البناء من غير ترخيص

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 13 Januari 2023)

b. Data Sampel 2

Gambar 2. Sampel dari Unggahan pada 27 Januari 2023



ps #Palestine || A sad day for Palestine as Jenin mourns 9 of its beloved ones killed by 'Israel'. 26.1.23 Via @hishamshaqrah

وداع شهداء مخيم جنين اليوم

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 27 Januari 2023)

c. Data Sampel 3

Gambar 3. Sampel dari Unggahan pada 8 Februari 2023



After 40 hours of being buried, a whole family have been pulled alive from the debris of the devastating earthquake in northern Syria. [For more information and to support please visit @molhamteam account]

بعد 40 ساعة.. إنقاذ عائلة من تحت الأنقاض إثر الزلزال في سوريا

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 13 Januari 2023)

d. Data Sampel 4

Gambar 4. Sampel dari Unggahan pada 9 Februari 2023



ps #Palestine || Barcelona Mayor, Ada Colau, has temporary suspended institutional relations with 'Israel', including twinning agreement with 'Tel Aviv', "until the Israeli authorities put an end to the system of violations of Palestinian human rights." 8.2.23 Via @ahmedadnan949

أعلنت رئيسة بلدية برشلونة ، أدا كولانو ، اليوم "تعليقاً مؤقتاً" للعلاقات بين مجلس مدينة العاصمة الكاتالونية ودولة إسرائيل. ويعني هذا القرار أيضاً قطع التوأمة مع مدينة تل أبيب "حتى تضع السلطات الإسرائيلية حداً للانتهاك الممنهج لحقوق الإنسان ضد السكان الفلسطينيين"

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 13 Januari 2023)

e. Data Sampel 5

Gambar 5. Sampel dari Unggahan pada 19 Maret 2023



ps #Palestine || Cleaning up the courtyards of Al-Aqsa Mosque compound in occupied Jerusalem in preparation for the holy month of Ramadan. 18.3.23 Via @moskharouf

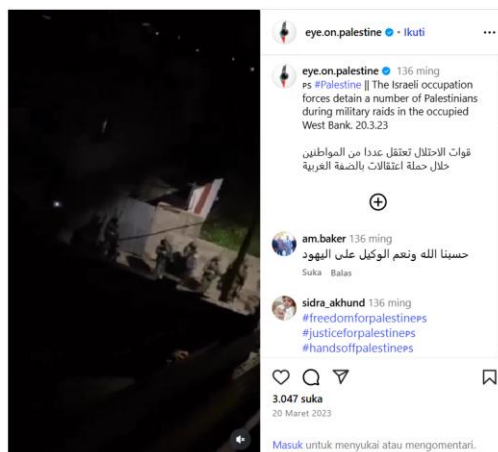
تنظيف ساحات المسجد الأقصى استعداداً لاستقبال شهر رمضان المبارك

FR français: Plusieurs palestiniens ont pris part au nettoyage de la mosquée d'Al-Aqsa, à l'approche du mois béni du Ramadan.

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 19 Maret 2023)

f. Data Sampel 6

Gambar 6. Sampel dari Unggahan pada 19 Maret 2023



ps #Palestine || The Israeli occupation forces detain a number of Palestinians during military raids in the occupied West Bank. 20.3.23

قوات الاحتلال تعتقل عددا من المواطنين خلال حملة اعتقالات بالضفة الغربية

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 20 Maret 2023)

g. Data Sampel 7

Gambar 7. Sampel dari Unggahan pada 18 April 2023



ps #Palestine || *The Israeli occupation forces open fire at medical crews in Jenin refugee camp. 18.4.23*
قوات الاحتلال تستهدف طواقم الاسعاف في مخيم جنين

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 18 April 2023)

h. Data Sampel 8

Gambar 8. Sampel dari Unggahan pada 20 April 2023



ps #Palestine || *"Look to my dad, he's happy" ..*
The orphaned daughter of Palestinian youth Mohammad Abu Bakr, bids farewell to her father who was killed by Israeli occupation forces this morning in Nablus.
3.4.23 Via @yaser.ihbasha

هيو بابا ميسوط" .. طفلة الشهيد محمد أبو بكر تودع والدها بعد ارتقائه في نابلس

ID #Indonesian #bahasaindonesia: “Lihatlah ayahku, dia bahagia” .. Putri yatim piatu pemuda Palestina Mohammad Abu Bakar, mengucapkan selamat tinggal kepada ayahnya yang dibunuh oleh pasukan Israel pagi ini di Nablus

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 20 April 2023)

i. Data Sampel 9

Gambar 9. Sampel dari Unggahan pada 18 Mei 2023



ps #Palestine || The Israeli minister of national security 'Itamar Bin Gavir' arrives in Jerusalem to take part in the march of flags. 18.5.23

إيتمار بن غيبير يصل للمشاركة في “مسيرة الأعلام ” في القدس المحتلة

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 18 Mei 2023)

j. Data Sampel 10

Gambar 10. Sampel dari Unggahan pada 18 Mei 2023



الإحتلال يمنع المسلمين من دخول المسجد الأقصى لتسهيل الاقتحامات

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 18 Mei 2023)

k. Data Sampel 11

Gambar 11. Sampel dari Unggahan pada 5 juni 2023



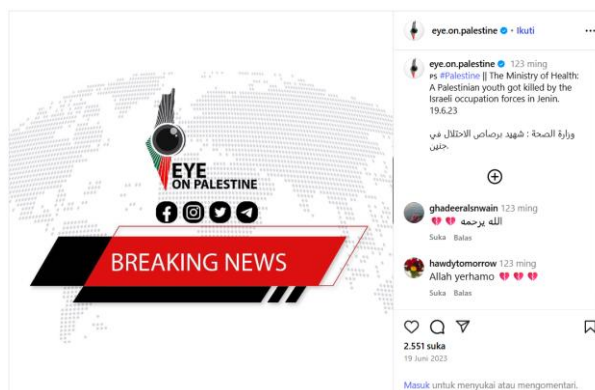
ps #Palestine || The Egyptian soldier Mohammad Salah (23) who killed 3 Israeli soldiers at the Palestinian-Egyptian borders, a few days ago. 5.6.23

الجندي المصري محمد صلاح ٢٣ عام الذي ارتقى بعد تصفية ٣ من جنود الاحتلال على الحدود المصرية الفلسطينية قبل ايام.

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 5 Juni 2023)

l. Data Sampel 12

Gambar 12. Sampel dari Unggahan pada 19 Juni 2023



ps #Palestine || The Ministry of Health: A Palestinian youth got killed by the Israeli occupation forces in Jenin. 19.6.23

وزارة الصحة : شهيد برصاص الاحتلال في جنين

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 19 Juni 2023)

m. Data Sampel 13

Gambar 13. Sampel dari Unggahan pada 5 Juli 2023



ps #Palestine || The celebrations of Palestinians that followed the withdrawal of the occupation forces from Jenin refugee camp. 5.7.23 Via @shathahanaysha

احتفال اهالي مخيم جنين بانتصار المخيم بعد انسحاب قوات الاحتلال من المدينة

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 5 Juli 2023)

n. Data Sampel 14

Gambar 14. Sampel dari Unggahan pada 27 Juli 2023



ps #Palestine || Israeli settlers singing and dancing whist breaking into Al Aqsa mosque to mark the so-called Jewish holiday of Tisha B'Av. 27.7.23

مستوطنون يغنون ويرقصون خلال اقتحام المسجد الأقصى قبل

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 27 Juli 2023)

o. Data Sampel 15

Gambar 15. Sampel dari Unggahan pada 3 Agustus 2023



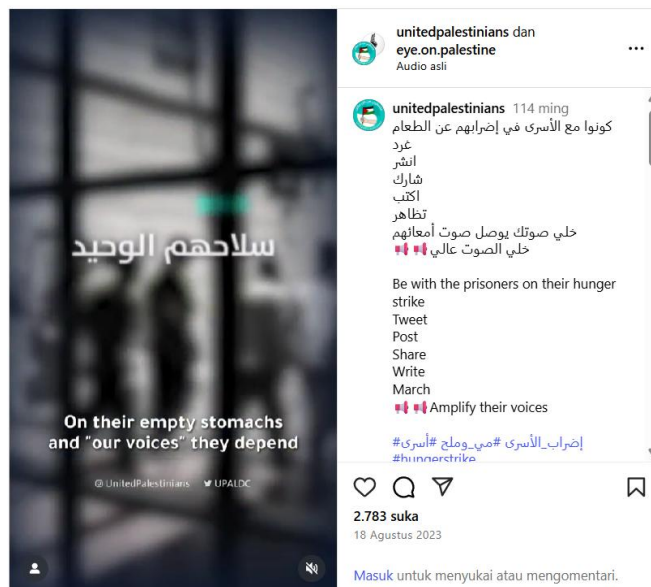
ps #Palestine || Palestinians confront Israeli settlers who tried to take over their lands in Halhoul town, north of Hebron. 1.8.23 Via @mosab.shawer

فلسطينيين يتصدون لمستوطنين حاولوا الاستيلاء على أراضيهم في ححول شمال الخليل يوم امس

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 3 Agustus 2023)

p. Data Sampel 16

Gambar 16. Sampel dari Unggahan pada 18 Agustus 2023



كونوا مع الأسرى في إضرابهم عن الطعام
غرد انشر شارك اكتب تظاهر
خلي صوتك يوصل صوت أمعائهم
خلي الصوت عالي

*Be with the prisoners on their hunger strike
Tweet Post Share Write March*

Amplify their voices

#hungerstrike #أسرى #مي_وملح #إضراب_الأسرى

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 18 Agustus 2023)

q. Data Sampel 17

Gambar 17. Sampel dari Unggahan pada 18 September 2023



ps #Palestine || The Palestinian prisoners Kayed Fasfous and Sultan Khlouf have been on hunger for 47 days in protest of their administrative detention without charge or trial in occupation jails. 18.9.23

المعتقلان كايدهالفسفوس، وسلطان خلوف يواصلان إضرابهما المفتوح عن الطعام ضد اعتقالهما الإداري، لليوم (47) على التوالي

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 18 September 2023)

r. Data Sampel 18

Gambar 18. Sampel dari Unggahan pada 29 September 2023



“ps The Beauty of #Palestine جمال فلسطين Via @kolgasi”

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 29 September 2023)

s. Data Sampel 19

Gambar 19. Sampel dari Unggahan pada 3 Oktober 2023



ps #Palestine || The Palestinian prisoner Kayed Fasfous has been on hunger strike for 62 days in protest of his administrative detention without charge of trial by the occupation authorities. 3.10.23

الاسير كاييد الفسفوس يواصل إضرابه المفتوح عن الطعام لليوم ٦٢ على التوالي احتجاجا على اعتقاله الإداري دون تهمة أو محاكمة

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 3 Oktober 2023)

t. Data Sampel 20

Gambar 20. Sampel dari Unggahan pada 20 Oktober 2023



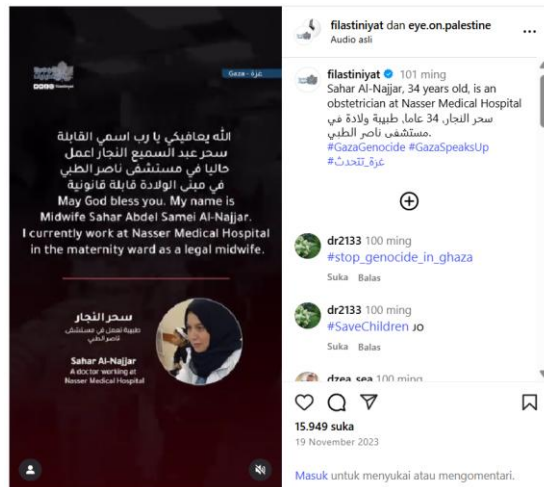
A little girl was rescued from the rubble of her family home that was bombed by an air strike in Shati refugee camp in the northern Gaza Strip. 19.10.23

إنقاذ طفلة من ركام منزلها المدمر في مخيم الشاطئ في غزة

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 20 Oktober 2023)

u. Data Sampel 21

Gambar 21. Sampel dari Unggahan pada 19 November 2023



Sahar Al-Najjar, 34 years old, is an obstetrician at Nasser Medical Hospital
سحر النجار، 34 عاما، طبيبة ولادة في مستشفى ناصر الطبي
#GazaGenocide #GazaSpeaksUp #غزة_تتحدث

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 19 November 2023)

v. Data Sampel 22

Gambar 22. Sampel dari Unggahan pada 25 November 2023



A Palestinian child cries after being released from occupation jails.
24.11.23 via @hishamshaqrah
أحد الأطفال المفرج عنهم من سجون الاحتلال ضمن صفقة التبادل

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 25 November 2023)

w. Data Sampel 23

Gambar 23. Sampel dari Unggahan pada 4 Desember 2023



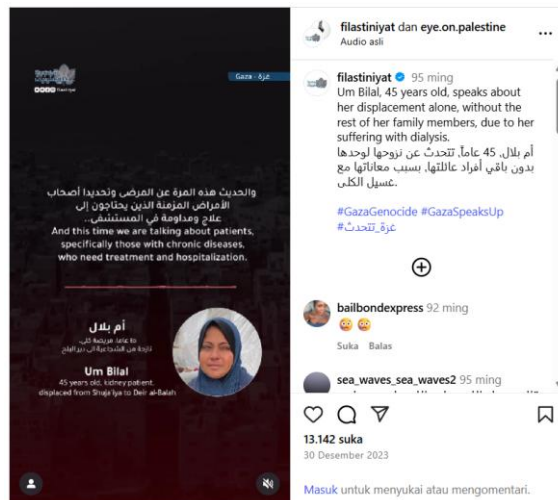
“This is the story of Alma .. Alma is a little girl who is trapped under the rubble of a 5 floor building. She asked the civil defense crews to rescue her parents, little brother and grandmother instead of rescuing her first. Via @mahmoud_salem1999

الطفلة الما علققت فتحت ركام منزل مكون من ٥ طوابق و طلبت من طواقم الإنقاذ إنقاذ والديها و شقيقها و جدتها أولا بدلا من انقاذها في البداية

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 4 Desember 2023)

x. Data Sampel 24

Gambar 24. Sampel dari Unggahan pada 30 Desember 2023



Um Bilal, 45 years old, speaks about her displacement alone, without the rest of her family members, due to her suffering with dialysis.

أم بلال، 45 عاماً، تتحدث عن نزوحها لوحدها بدون باقي أفراد عائلتها، بسبب معاناتها مع غسيل الكلى #GazaGenocide #GazaSpeaksUp #غزة_تتحدث

(Sumber: Instagram @eye.on.palestine, 30 Desember 2023)

2.1 Definisi *Metaphors* dan Implementasi pada Data Sampel

Metaphors atau metafora adalah alat yang menggambarkan suatu hal dengan kiasan tertentu untuk memperkuat konstruksi makna. Terdapat dua elemen utama dalam penggunaan metafora tersebut, yaitu subjek dan majas metafora. Subjek sebagai kata yang akan dijelaskan, sedangkan pembanding digunakan sebagai kata penjelas dalam memaknai subjek tersebut. Dengan ini, metafora berguna sebagai kata yang menunjukkan karakteristik khas dari subjek utama dengan menggunakan majas metafora (Gamson and Modigliani 1989).

Dalam beberapa sampel yang telah dianalisis, tidak satupun dari sampel mengandung majas metafora yang diserukan secara eksplisit dan implisit. Penggambaran sifat subjek sering dilakukan menggunakan kalimat emosional daripada menggunakan metafora tambahan. Untuk itu, *metaphors* bukanlah bingkai yang dipakai oleh *Eye on Palestine* dalam menjelaskan sifat subjek.

2.2 Definisi *Exemplar* dan Implementasi pada Data Sampel

Exemplar atau contoh adalah elemen *framing* yang mengaitkan bingkai dengan contoh konkret berupa peristiwa nyata dari suatu kejadian dan bukan berupa kiasan imajinatif. Hal tersebut seperti kejadian yang sedang terjadi, masa kini, maupun lampau. *Exemplar* digunakan sebagai elemen yang dapat memperjelas makna atau memberikan bobot makna lebih dalam melengkapi bingkai inti. Hal ini sebagaimana *exemplar* dapat menambahkan nilai pelajaran yang dapat diambil oleh audiens melalui kisah pengalaman individu, objek simbolik, maupun peristiwa konkret yang dapat mewakili realitas (Gamson and Modigliani 1989). Adapun beberapa unggahan yang menonjolkan *exemplar*, yaitu:

a. Data Sampel 1

Gambar 1. tentu menonjolkan indikator *exemplar*, di mana unggahan tersebut menampilkan realitas atau contoh konkret dari bagaimana Israel menindas warga sipil Palestina. Dalam unggahan tersebut, Harbi Rajabi dipaksa oleh otoritas pendudukan Israel untuk merobohkan rumahnya sendiri dengan dalih pembangunan tanpa izin. Hal yang dapat dipetik yaitu pada nilai kemanusiaan, di mana seseorang kehilangan haknya disebabkan oleh tekanan kebijakan yang kurang berdasar.

b. Data Sampel 3

Dengan narasi “*After 40 hours of being buried, a whole family have been pulled alive from the debris of the devastating...*”, hal ini menggambarkan contoh konkret dari sebuah keteguhan dan harapan hidup di tengah kehancuran berskala besar. Nilai yang sama dalam konteks penderitaan serta dapat diambil oleh audiens yaitu optimisme dan solidaritas kemanusiaan yang dapat menjadi harapan hidup di tengah bencana.

c. Data Sampel 7

Gambar 7. menjadi contoh konkret atau *exemplar* atas pelanggaran terhadap prinsip kemanusiaan. Hal ini diperkuat pada kalimat “*The Israeli occupation forces open fire at medical crews*”. Kasus penembakan terhadap kru medis ini mencerminkan pola kekerasan yang melanggar hukum dan moral terhadap perlindungan atas fasilitas medis. Meski secara implisit unggahan ini tetap menghadirkan contoh konkret yang mana audiens dapat menarik pelajaran tentang pelanggaran Hukum Internasional dan nilai kemanusiaan.

d. Data Sampel 8

Contoh konkret dalam Gambar 8. menyoroti kekerasan Israel yang berdampak pada anak-anak yang kehilangan sosok pelindungnya di usia yang masih rentan. Hal ini tentunya menjadi contoh konkret yang dapat mewakili penderitaan anak-anak di Palestina. Di mana, inti bingkai ditunjukkan pada kalimat yang disampaikan sang anak sebagai simbol moral akan keteguhan.

e. Data Sampel 21

Unggahan tersebut menekankan exemplar melalui kisah nyata dari salah satu tenaga medis Sahar Al-Najjar. Kisah nyata ini menyoroti dilema warga Palestina dalam menyeimbangkan profesi, keluarga, dan keselamatan. Hal ini memperkuat bingkai terhadap penderitaan dan keteguhan yang dialami oleh warga Palestina.

f. Data Sampel 23

Exemplar ditunjukkan melalui kisah Alma, seorang anak yang meminta penyelamat untuk menolong keluarganya terlebih dahulu. Unggahan ini mengandung nilai pengorbanan dan kepedulian yang tinggi. Melalui figur anak yang mementingkan keluarganya, inti bingkai yang dibangun yaitu terkait moral kemanusiaan warga sipil Palestina.

g. Data Sampel 24

Contoh konkret juga ditunjukkan pada sampel tersebut yang menyoroti kisah Um Bilal. Perempuan dengan sakit ginjal tersebut terpaksa berobat sendirian dan meninggalkan keluarganya di tengah pengeboman.

Ekspresi ketakutan dan kekhawatiran tersebut menekankan simbol penderitaan warga sipil Palestina.

2.3 Definisi *Catchphrases* dan Implementasi pada Data Sampel

Catchphrases atau frasa kunci merupakan sebuah frasa yang digunakan digunakan untuk merangkum dan menegaskan makna dari suatu isu atau peristiwa dalam waktu singkat. *Catchphrases* ini dapat berbentuk ungkapan simbolik yang merepresentasikan bingkai umum terhadap subjek utama, serta membantu audiens mengenali posisi atau sudut pandang tertentu dalam wacana yang dibangun. Hal ini umumnya berupa satu pernyataan tema besar, slogan, maupun *tagline* (Gamson and Modigliani 1989, 3).

Dalam beberapa sampel yang telah dianalisis, tidak satupun dari sampel mengandung *catchphrases* berbentuk seperti slogan dan *tagline* yang digunakan secara berulang. Narasi selalu menggunakan deskripsi penggambaran berupa kejadian rinci liputan yang dapat menjelaskan unggahan tersebut. Untuk itu, *catchphrases* bukanlah bingkai yang dipakai oleh *Eye on Palestine*.

2.4 Definisi *Depiction* dan Implementasi pada Data Sampel

Depiction yaitu cara media menggambarkan suatu peristiwa, kondisi, atau aktor untuk membentuk citra atau persepsi tertentu. Hal ini dapat berupa citra positif maupun negatif, seperti membela maupun menyudutkan salah satu pihak. Di mana, label ini disesuaikan untuk mengendalikan perspektif audiens dalam memberikan makna terhadap suatu hal yang disorot (Gamson and Modigliani 1989). Adapun beberapa sampel yang menggunakan *depiction* sebagai inti bingkai, yaitu:

- a. Data Sampel 1

Depiction pada Gambar 1. ditekankan pada visual dan frasa “*self-demolishing*” yang menjadi simbol bagaimana warga Palestina dipaksa untuk melakukan tindakan yang memberikan penderitaan pada dirinya sendiri. Latar ditunjukkan dengan excavator yang merobohkan bangunan di depan Harbi Rajabi menjadikan *depiction* atau penggambaran yang kuat terhadap nilai warga Palestina sebagai korban yang kehilangan hak atas tindakan pendudukan tersebut.

b. Data Sampel 2

Depiction pada Gambar 2. ditampilkan dengan suasana duka saat beberapa jasad warga sipil Palestina di sholatkan oleh para warga sipil bersamaan. Visual jenazah dan kafan yang berbentuk bendera memperkuat penggambaran akan penderitaan dan solidaritas kolektif warga Palestina. Melalui *depiction* tersebut, citra yang digambarkan yaitu citra warga sipil Palestina sebagai korban penindasan dari Israel.

c. Data Sampel 3

Depiction ditunjukkan dalam konteks penyelamatan dalam situasi darurat kemanusiaan, hal ini menyoroti penyelamatan keluarga dari reruntuhan gempa. Hal ini digambarkan dengan latar bangunan roboh, tim evakuasi, warga yang menunggu proses tersebut, dan juga korban yang berhasil diselamatkan.

d. Data Sampel 5

Depiction pada Gambar 5. ditampilkan dengan visual yang menonjolkan latar belakang Masjid Al-Aqsa dan para warga yang sedang membersihkan halaman tersebut dari beberapa sisi. Hal ini juga ditekankan

dengan suasana damai, penuh solidaritas, dan penuh semangat religius. Penggambaran ini memperlihatkan aktivitas keseharian warga Palestina yang penuh optimis dan semangat solidaritas dalam menyambut bulan suci pada spiritual mereka.

e. Data Sampel 6

Depiction ditonjolkan melalui aspek video yang memperlihatkan situasi tegang saat pasukan bersenjata Israel menangkap warga Palestina di malam hari. Narasi yang disertakan menggunakan kata “*occupation forces*” dan “*raids*” untuk menggambarkan suasana invasi dan kontrol militer terhadap warga sipil. Pilihan diksi tersebut membangun persepsi bahwa warga Palestina berada dalam posisi tertekan dan tidak berdaya di bawah kekuasaan militer.

f. Data Sampel 8

Depiction ditonjolkan pada visual dan narasi dengan suasana duka, terdapat anak yatim dan kerumunan warga dengan ekspresi sedih serta terdapat jenazah Mohammad Abu Bakr. Citra tersebut membangun latar duka dan kehilangan.

g. Data Sampel 9

Depiction ditonjolkan melalui suasana parade bendera Israel. Hal ini didukung oleh elemen komunitas dan menteri keamanan Israel yang secara beramai-ramai menunjukkan ekspresi bahagia dengan membawa bendera Israel.

h. Data Sampel 10

Penggambaran dalam bentuk pembatasan Israel ditampilkan melalui militer Israel yang menghalangi jalan menuju Al-Aqsa. Beberapa militer tersebut tampak menggunakan pakaian bersenjata lengkap, menunjukkan ekspresi serius, mengepung individu sipil Palestina, dan juga mengawalinya untuk berbalik ke arah pulang.

i. Data Sampel 11

Citra digambarkan oleh subjek militer mesir yang telah membunuh tiga tentara Israel di perbatasan Mesir-Palestina. Subjek yang begitu disorot yaitu Mohammad Salah yang berusia 23 tahun, di mana hal ini ditekankan melalui foto dan juga narasi pendukung.

j. Data Sampel 13

Penggambaran ditunjukkan melalui perayaan masyarakat Jenin setelah pasukan Israel mundur. Hal ini didukung dengan suasana solidaritas warga Palestina yang berkumpul dan menyatakan kebebasan dengan ekspresi penuh semangat.

k. Data Sampel 14

Penggambaran ditunjukkan dengan latar sekitar Masjid Al-Aqsa. Hal ini juga didukung dengan komunitas warga sipil Israel yang bersemangat menuju masjid. Warga tersebut menyanyi dengan kompak dan juga terdapat beberapa individu yang saling merangkul dalam menunjukkan solidaritasnya.

l. Data Sampel 15

Penggambaran ditonjolkan melalui bentuk konfrontasi langsung masyarakat sipil Palestina dengan otoritas Israel yang bersenjata.

Konfrontasi tersebut memicu pertikaian fisik antara kedua pihak yang ditampilkan oleh beberapa individu, seperti terjadi saling pukul, penahanan terhadap pembatasan wilayah, dan juga pengepungan terhadap individu oleh militer Israel.

m. Data Sampel 18

Penggambaran ditunjukkan melalui beberapa lanskap secara visual. Keindahan Palestina digambarkan melalui keindahan gunung, kota, langit, dan suasana kehidupannya. Hal ini menggambarkan citra positif pada tanah Palestina.

n. Data Sampel 23

Penggambaran ditunjukkan melalui latar dan suasana yang mencekam. Di mana terdapat visual penuh reruntuhan hingga sulit menunjukkan anak yang diselamatkan dan ketika telah berhasil diselamatkan, anak tersebut justru diselimuti oleh debu reruntuhan dan penuh ekspresi khawatir.

2.5 Definisi *Visual Images* dan Implementasi pada Data Sampel

Visual images atau visualisasi gambar adalah elemen penting dalam menunjukkan inti pada paket *framing*, Beberapa hal yang dapat merepresentasikan *visual images* yaitu berupa simbol, ikon, gambar atau foto, ilustrasi, maupun contoh visual lain. Hal ini umumnya menunjukkan ekspresi, emosi, posisi, atau sifat aktor tertentu yang dapat merepresentasikan isu yang disorot (Gamson and Modigliani 1989).

Pada seluruh data sampel *Eye on Palestine* digunakan secara visualisasi dalam melengkapi unggahan, akan tetapi beberapa unggahan tidak menunjukkan bingkai inti yang sesuai melalui unggahan tersebut. Untuk itu, adapun beberapa sampel yang menggunakan *visual images* sebagai inti bingkai, yaitu:

a. Data Sampel 1

Gambar 1. ditampilkan melalui elemen excavator, bangunan yang roboh, dan ekspresi pemilik rumah yang berada di tempat kejadian. Hal ini memperkuat kesan kehancuran, kehilangan, dan ketidakberdayaan, yang dapat menarik simpati audiens.

b. Data Sampel 2

Visual yang ditonjolkan pada Gambar 2. yaitu pada elemen beberapa jenazah dan warga yang mengerumuninya. Penataan jenazah dan warga tersebut memperkuat makna kebersamaan yang menegaskan penderitaan dan kesedihan kolektif oleh warga sipil Palestina. Visual tersebut membangun emosi duka yang dapat menarik simpati audiens pada korban sipil.

c. Data Sampel 3

Pada Gambar 3. ditunjukkan melalui elemen visual akan banyaknya warga yang berkerumun dengan ekspresi penuh kelegaan setiap seseorang berhasil diselamatkan. Ekspresi warga dan tindakan tim evakuasi menonjolkan *visual images* yang dapat menarik simpati audiens terhadap nilai kemanusiaan.

d. Data Sampel 4

Pada Gambar 4. visual yang ditonjolkan yaitu berupa foto masyarakat global dari Barcelona kian membawa bendera Palestina. Selain itu, hal ini didukung dengan foto forum konferensi dari peluncuran kebijakan tersebut yang menonjolkan ekspresi keseriusan dari para petinggi serta penonton yang menyaksikannya. Hal ini tentu memperkuat inti bingkai kepedulian pada isu kemanusiaan di tingkat global.

e. Data Sampel 5

Pada Gambar 5. visual ditampilkan oleh warga bergotong royong dalam membersihkan area masjid dengan situasi yang gembira. Elemen-elemen visual ini menonjolkan inti bingkai pada citra Palestina yang kuat secara gotong royong dan spiritual.

f. Data Sampel 6

Elemen visual ditunjukkan dengan menegangkan. Video dengan pencahayaan minim dan suasana malam menciptakan kesan mencekam dan tidak aman. Tampilan pasukan bersenjata yang berjalan beriringan serta warga yang tampak terpojok menjadi elemen visual yang menguatkan pesan penindasan dan kesan represif.

g. Data Sampel 7

Pada Gambar 7. bingkai visual yang digunakan yaitu menampilkan gambar ambulans. Hal ini sebagaimana dapat mewakili narasi yang menyebutkan bahwa terdapat penyerangan terhadap fasilitas medis.

h. Data Sampel 8

Visual ditonjolkan melalui ekspresi sang anak dan warga sipil yang memperlihatkan ekspresi duka yang mendalam. Hal ini juga didukung dengan visual kasih sayang warga tersebut dalam memeluk anak tersebut.

i. Data Sampel 11

Visual ditunjukkan melalui foto Mohammad Salah. Hal ini digunakan untuk menyoroti subjek yang mampu mewakili gambaran tokoh yang dibahas.

j. Data Sampel 18

Visual ditunjukkan dengan beberapa lanskap keindahan Palestina. Hal tersebut ditunjukkan melalui visual yang penuh estetika dan profesional dengan tampilan alam hijau, laut, gunung, dan kota di Palestina.

k. Data Sampel 20

Visual diperkuat dengan elemen bayi dan perawat. Bayi tersebut tampak penuh luka dan menunjukkan ekspresi kebingungan saat dirawat oleh tim medis.

l. Data Sampel 22

Visual ditunjukkan melalui anak laki-laki dengan ekspresi menangis yang berjalan menuju warga Palestina. Hal ini memperkuat kesan emosional yang dapat menarik simpati audiens.

BAB III

ANALISIS *REASONING DEVICES* PADA UNGGAHAN *EYE ON PALESTINE* TAHUN 2023

Pada bab ini, penulis akan menganalisis konten *Eye on Palestine* dengan menggunakan perangkat *reasoning devices* oleh Gamson dan Modigliani. Untuk melihat bagaimana *Eye on Palestine* memberikan penekanan dan bentuk justifikasi dalam memaksimalkan bingkai, hal ini dapat dianalisis menggunakan seperangkat alat *reasoning devices*. Perangkat ini terdiri dari beberapa alat analisis, yaitu *roots*, *consequence*, dan *appeals to principle*.

Reasoning devices merupakan salah satu alat dalam *condensing symbol* yang dapat melengkapi *framing devices* dalam membentuk perangkat pembenaran atau meyakinkan publik dalam mengambil tindakan dalam menanggapi isu tersebut (Gamson and Modigliani 1989). Perangkat tersebut terdiri dari beberapa alat analisis, yaitu *roots*, *consequence*, dan *appeals to principle*.

3.1 Definisi *Roots* dan Implementasi Pada Data Sampel

Roots atau akar adalah elemen yang menjelaskan analisis dinamika sebab-akibat yang kian mendasari terjadinya suatu peristiwa. Dalam artian, *roots* digunakan untuk mengarahkan audiens dalam menyoroti aspek yang diasumsikan sebagai penyebab dari adanya suatu konflik. Hal ini seperti menitikberatkan pihak lawan sebagai inti penyebab atau pemicu permasalahan yang ditonjolkan oleh media untuk membangun opini publik dalam memahami terjadinya suatu kejadian (Gamson and Modigliani 1989). Adapun beberapa sampel yang menggunakan *roots* sebagai inti bingkai, yaitu:

- a. Data Sampel 1

Akar kejadian dijelaskan bahwa Israel mengeluarkan dalih terkait izin penggunaan lahan pada tanah Palestina. Hal ini memicu warga Palestina secara terpaksa merobohkan bangunan rumahnya sendiri akibat tekanan kebijakan Israel. Hal ini menyingkap akar penindasan yang dilembagakan lewat kebijakan hukum.

b. Data Sampel 2

Roots pada Gambar 2. yaitu dirujuk pada kejadian tersebut disebabkan oleh serangan pasukan Israel yang telah menyerang wilayah kamp pengungsian Jenin pada 26 Januari 2023, di mana serangan menewaskan sembilan orang para martir dari Palestina. Untuk itu, akar penyebab yang ditonjolkan pada Gambar 2. yaitu menyoroti operasi Israel sebagai faktor utama dampak kematian.

c. Data Sampel 3

Akar berkaitan dengan bencana gempa bumi besar yang melanda Suriah pada awal Februari 2023. Gempa tersebut berskala besar hingga menyebabkan bangunan-bangunan runtuh sehingga menyebabkan orang-orang didalamnya terjebak dan harus diselamatkan. Untuk itu, unggahan tersebut menekankan bencana gempa sebagai akar penyebab dari penyelamatan warga yang terjebak pada bangunan.

d. Data Sampel 4

Akar penyebab dijelaskan bahwa tindak kekerasan yang dilakukan oleh otoritas Israel terhadap Palestina menjadi sumber penyebab dari wali kota Barcelona menanggukkan kemitraan bersama Israel sendiri. Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang dilakukan oleh Israel menjadikan

masyarakat global turut mengecam Israel melalui tindakan tersebut. Dengan ini roots yang ditekankan pada bingkai yaitu pelanggaran HAM Israel pada Palestina merugikan Israel sendiri sehingga mendapatkan kecaman dari politik Internasional.

e. Data Sampel 5

Pada data sampel 5 ditekankan bahwa aktivitas tersebut dilatarbelakangi oleh bulan Ramadhan yang akan tiba. Warga sipil Palestina menyambut hal tersebut dengan penuh semangat hingga bergotong-royong membersihkan masjid yang akan digunakan sebagai tempat ibadah di bulan tersebut. *Roots* yang ditekankan yaitu kedatangan bulan Ramadhan yang memicu semangat warga dalam melakukan pembersihan sekitar masjid Al-Aqsa.

f. Data Sampel 6

Kejadian pada data sampel 6 didasari oleh penggerebekan oleh otoritas Israel terhadap warga Palestina di Tepi Barat. Dalam penggerebekan tersebut militer Israel melakukan penangkapan pada beberapa warga sipil Palestina di malam hari. Dalam hal ini, *roots* hanya dijelaskan sebagai bentuk penggerebekan Israel akan tetapi tidak dijelaskan secara spesifik dasar dan tujuan penggerebekan tersebut.

g. Data Sampel 8

Akar pada sampel tersebut menyoroti tindakan operasi Israel. Operasi yang dilangsungkan pada pagi hari di Nablus, membunuh seorang warga sipil Palestina yang menjadikan seorang anak kehilangan orang tuanya.

h. Data Sampel 15

Akar penyebab dari pertikaian dan konfrontasi antara pihak sipil Palestina dan militer Israel adalah bagaimana Israel telah mengambil alih tanah tersebut pemukiman Halhoul. Aksi perampasan militer tersebut kemudian memicu kemarahan warga sipil Palestina yang merasa memiliki aset tersebut.

i. Data Sampel 17

Aksi mogok makan dilakukan oleh beberapa tahanan di penjara pendudukan Israel. Beberapa tahanan Palestina bahkan menahan lapar hingga 47 hari. Hal ini didasari dengan *roots* akan penahanan yang dilakukan oleh otoritas Israel pada warga sipil Palestina tanpa dakwaan yang jelas. Sehingga, tahanan Palestina mengecam aksi Israel dengan protes mogok makan di dalam sel tahanan.

3.2 Definisi *Consequence* dan Implementasi Pada Data Sampel

Consequence atau konsekuensi merupakan elemen *framing* yang menggambarkan dampak atau implikasi yang dikonstruksikan dalam sebuah inti bingkai terhadap peristiwa. Hal ini dapat menyorot beberapa aspek seperti dampak dari suatu kebijakan, fenomena, maupun suatu tindakan. Di mana, sebuah paket memberikan penjelasan terkait dampak jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat terjadi (Gamson and Modigliani 1989).

a. Data Sampel 1

Unggahan terkait Harbi Rajabi yang melakukan “*self-demolishing*” yang dipaksa oleh otoritas Israel adalah konsekuensi yang timbul dari

kebijakan pendudukan Israel. Dampak yang disorot yaitu warga sipil Palestina harus kehilangan tempat tinggal yang menyebabkan dampak jangka panjang.

b. Data Sampel 2

Penggambaran duka menekankan konsekuensi dari banyaknya kematian warga sipil akibat serangan Israel. Hal ini juga menyebabkan kesedihan dan duka yang dirasakan secara kolektif oleh warga Palestina.

c. Data Sampel 3

Konsekuensi disorot pada robohnya bangunan dan keterancaman nyawa di dalamnya yang disebabkan oleh bencana alam. Hal ini menekankan dampak keterancaman nyawa dan kekhawatiran dari keluarga yang selamat untuk menunggu keluarga lain yang terjebak.

d. Sampel 4

Unggahan tersebut menyoroti konsekuensi yang diterima oleh Israel di lingkup politik internasional. Tindakan kekerasan Israel menjadikan dampak sosial dengan ditanggungkannya hubungan politik dengan Barcelona. Dengan ini, Israel akan dirugikan dengan pemberian batasan tersebut.

e. Data Sampel 12

Konsekuensi yang ditekankan pada unggahan tersebut yaitu dampak kematian seorang martir akibat dari pasukan pendudukan Israel.

f. Data Sampel 15

Konsekuensi yang ditunjukkan dari akibat perampasan tanah oleh militer Israel adalah bagaimana konfrontasi dan pertikaian fisik terjadi.

g. Data Sampel 16

Unggahan tersebut memiliki indikator konsekuensi yang kuat. Hal ini sebagaimana para tahanan sipil Palestina melakukan mogok makan dalam memperjuangkan hak kebebasan dari penahanan tersebut.

h. Data Sampel 17

Konsekuensi kesehatan dan kelaparan dengan dampak berkepanjangan juga ditekankan pada unggahan tersebut. Tahanan Palestina Kayed Fosforus and Sultan Khouf menderita kelaparan panjang yang disebabkan oleh penahanan Israel yang tidak beralasan.

i. Data Sampel 19

Dampak kelaparan juga ditekankan kembali pada unggahan tersebut. Dengan subjek yang sama yaitu Kayed Fafous, telah menderita kelaparan 62 hari, dimana aksi mogok makan tidak ditanggapi oleh otoritas Israel.

j. Data Sampel 20

Dampak dari serangan udara yang merobohkan bangunan tersebut ditunjukkan melalui representasi visual terkait bayi mengalami luka fisik. Hal ini ditunjukkan melalui visual tubuhnya yang dipenuhi luka dan sedang dirawat oleh tim medis.

3.3 Definisi *Appeals to Principle* dan Implementasi pada Data Sampel

Appeals to principle atau seruan pada prinsip adalah elemen *framing* yang mengandung ajakan moral tertentu yang kian menjunjung tinggi nilai-nilai prinsip

umum. Nilai moral tersebut umumnya diserukan untuk mengarahkan audiens dalam menerima atau menolak suatu kejadian atau kebijakan (Gamson and Modigliani 1989).

a. Data Sampel 2

Appeals to principle ditunjukkan melalui frasa “*A sad day for Palestine...*”. Hal ini sebagaimana pesan tersebut mengandung makna moral bahwa kesedihan tidak terjadi secara individu akan tetapi juga penderitaan kolektif satu bangsa. Secara moral, unggahan tersebut menegaskan prinsip keadilan yang mengajak audiens untuk berempati dan membela warga Palestina sebagai korban.

b. Data Sampel 4

Unggahan ini menonjolkan seruan moral tentang keadilan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Aksi penanggungan hubungan oleh politisi Barcelona pada Israel adalah bagaimana moral disorot dengan bentuk penghormatan terhadap nilai kemanusiaan. Dasar etika tersebut mengajak audiens untuk melakukan aksi serupa dalam menjunjung nilai kemanusiaan, salah satunya dengan mengecam Israel dan membela Palestina.

c. Data Sampel 8

Appeals to principle pada Gambar 8. dijelaskan secara implisit dari perkataan seorang anak yatim yang berbunyi “*Look to my dad, He’s Happy*”. Hal ini tentu dapat dimaknai sebagai bentuk keteguhan meski dalam penderitaan yang menegaskan nilai keikhlasan dan kemanusiaan. Selain itu, pada kalimat “*killed by Israeli occupation forces*” juga

menyiratkan nilai moral untuk menolak maupun mengecam tindakan Israel yang menyebabkan dampak kemanusiaan terutama pada kelompok rentan.

d. Data Sampel 23

Prinsip moral ditekankan melalui kisah seorang anak yang sedang terancam dan terjebak di reruntuhan bangunan. Sifat Alma menjadi moral yang ditunjukkan, sebagaimana Alma menginginkan keluarganya diselamatkan terlebih dahulu dengan jiwa penuh kepedulian dan kemanusiaan yang tinggi meski dalam krisis. Hal ini mengajak audiens untuk meneladani sifat Alma dalam menjunjung nilai kemanusiaan meskipun di tengah bahaya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Konflik Israel-Palestina yang telah berjalan sejak lama kian memuncak kembali pada penghujung 2023, tepatnya pada puncak serangan 7 Oktober. Hal ini mengakibatkan adanya dampak berskala besar dan munculnya masalah kemanusiaan yang lebih serius. Hal tersebut seperti adanya krisis kemanusiaan yang dialami oleh warga sipil Palestina dan juga menyoroti pelanggaran kemanusiaan Israel. Fenomena ini tentu mengundang kembali kepedulian global yang mana hal tersebut tentu dipengaruhi oleh bagaimana konflik ditafsirkan, dilaporkan, dan dipahami oleh masyarakat internasional, salah satunya dipengaruhi oleh pemberitaan oleh kanal-kanal media.

Dalam lingkup konflik Israel-palestina, pemberitaan yang beredar pada kawasan internasional justru menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup signifikan, terutama oleh media Barat. Di mana, media tersebut umumnya cenderung bias dalam mendukung posisi Israel dan seringkali mengabaikan posisi Palestina. Hal ini sebagaimana perspektif Israel tiga kali cenderung sering disebutkan dibandingkan pemberitaan yang meliput terkait sisi Palestina. Selain itu, media-media barat juga kerap menggunakan bahasa yang lebih kejam dalam menggambarkan serangan Hamas.

Ketimpangan ini pun kian diperburuk dengan adanya hambatan besar yang dialami jurnalis dalam mengakses zona konflik. Hal ini sebagaimana kawasan konflik dikontrol ketat oleh otoritas Israel. Di mana, pihak Israel hanya mengizinkan jurnalis atau wartawan asing yang setuju menyerahkan materi

pemberitaan untuk ditinjau sebelum dipublikasikan. Situasi tersebut memperkuat bukti adanya ketidakadilan struktural yang mengakibatkan suara Palestina kerap teredam dalam menyuarkan konflik.

Dalam konteks ketimpangan tersebut, *Eye on Palestine* menjadi salah satu akun yang paling menonjol sebagai aktor aktif dalam menyuarkan suara Palestina. *Eye on Palestine* sendiri merupakan sebuah platform yang dikelola secara independen oleh aktivis Palestina dalam melakukan liputan pada realitas konflik yang terjadi. Hal ini sebagaimana *Eye on Palestine* dapat secara konsisten mengunggah puluhan konten secara *real-time* per harinya, memiliki jangkauan audiens yang luas dengan jutaan pengikut, dan memperoleh *insight* yang begitu signifikan. Selain itu, *Eye on Palestine* juga berhasil mempertahankan eksistensinya meski sempat terkena *shadowbanned* oleh meta hingga memperoleh verifikasi resmi di Instagram. Dengan ini muncullah pertanyaan terkait bagaimana hal ini dapat dibuktikan secara konkret bahwa *Eye on Palestine* kian berperan dalam menyuarkan suara Palestina.

Meninjau hal tersebut, pertanyaan dapat dikerucutkan menjadi “Bagaimana analisis *framing* Gamson dan Modigliani *Eye On Palestine* dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina tahun 2023?”. Melalui pertanyaan tersebut penulis akan menjawab dengan hasil analisis menggunakan teori *framing interpretative package* yang digagas oleh Gamson dan Modigliani. Di mana, hasil analisis mampu menunjukkan inti pemberitaan yang dibingkai oleh *Eye on Palestine* sehingga dapat mewakili suara Palestina yang sering diabaikan oleh media arus utama. Melalui *condensing symbol* dari *framing devices* dan *reasoning devices*, *Eye on Palestine* berhasil merepresentasikan realitas konflik yang menegaskan posisi Palestina pada

dunia. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis dari beberapa data sampel unggahan yang dapat mewakili keseluruhan bingkai pada tahun 2023. Adapun hasil analisis pada beberapa data sampel yang diambil dapat dijelaskan dengan sebagaimana berikut:

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Analisis *Framing Devices Eye on Palestine*

Framing Devices	Jumlah Penggunaan	Kesimpulan Pola yang Terbentuk
<i>Metaphors</i>	-	Tidak ada penggunaan metafora dalam bingkai unggahan.
<i>Exemplar</i>	7	6 diantaranya menekankan nilai kemanusiaan dan keteguhan warga sipil Palestina berupa kisah nyata dari bentuk-bentuk penderitaan warga Palestina dalam menanggapi penindasan Israel.
<i>Catchphrases</i>	-	Tidak ada penggunaan <i>catchphrases</i> dalam membingkai unggahan.
<i>Depiction</i>	14	9 diantaranya menekankan latar atau suasana yang mencekam. Hal ini seperti berupa suasana bangunan hancur, ketegangan dalam menghadapi otoritas Israel.
<i>Visual Images</i>	12	Keseluruhan sampel menggunakan visual, akan tetapi hanya 12 diantaranya yang menggunakan visual images sebagai inti bingkai. Elemen yang sering ditonjolkan pada visual images tersebut adalah kerusakan bangunan, ekspresi kesedihan, dampak kemanusiaan seperti jenazah dan luka, serta suasana yang mencekam dari adanya tindakan Israel.

Tabel 5. Kesimpulan Hasil Analisis Reasoning Devices Eye on Palestine

Tabel 5. Kesimpulan Hasil Analisis *Reasoning Devices Eye on Palestine*

<i>Reasoning Devices</i>	Jumlah Penggunaan	Kesimpulan Pola yang Terbentuk
<i>Roots</i>	7	Menitikberatkan tindakan Israel sebagai akar masalah dari kejadian yang menyebabkan penderitaan warga sipil Palestina.
<i>Consequence</i>	10	8 diantaranya menyoroti penderitaan kemanusiaan yang dialami warga Palestina. Hal ini seperti kehilangan nyawa, kelaparan, dan luka fisik yang disebabkan oleh tindak serangan Israel.
<i>Appeals to Principle</i>	4	Nilai moral yang sering ditekankan yaitu mengajak audiens untuk membela Palestina sebagai korban dalam menjunjung nilai kemanusiaan dan keteguhan.

Hasil analisis membuktikan bahwa seluruh sampel memiliki pola *framing* yang relatif konsisten, dengan menunjukkan inti paket yang menyoroti sisi Palestina sebagai subjek utama. Dari beberapa indikator *framing devices* dan *reasoning devices*, terdapat beberapa indikator yang sering ditonjolkan *Eye on Palestine*, yaitu *exemplar*, *depiction*, *visual images*, *roots*, *consequence*, dan juga *appeals to principle*.

Dalam hal ini, *framing devices* yang sering dipakai untuk menyajikan inti bingkai yaitu menggunakan visualisasi (*visual images*) dan penggambaran (*depiction*). Hal ini ditampilkan dengan penggambaran nyata atas dampak kemanusiaan yang dialami warga sipil Palestina dan menggambarkan bentuk-bentuk nyata tindakan Israel. Selain itu, unggahan juga diperkuat dengan seperangkat justifikasi yang menegaskan dan menitikberatkan Israel sebagai aktor penyebab utama (*roots*) dari dampak tersebut. Hal ini sebagaimana diperkuat dengan bukti-bukti nyata dari penderitaan yang ditimbulkan (*consequence*).

Secara keseluruhan, pola ini membentuk membentuk narasi yang konsisten, di mana Palestina digambarkan sebagai subjek utama sebagai korban yang penuh

keteguhan, moral kemanusiaan, dan juga mengalami berbagai bentuk penderitaan. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa *Eye on Palestine* menggunakan *framing device* dan *reasoning devices* untuk satu nilai yang sama, yaitu nilai kemanusiaan dari perspektif Palestina. *Eye on Palestine* juga membangun kerangka narasi yang kuat dan berulang pada setiap unggahan.

Dengan demikian, kajian ini dapat disimpulkan bahwa upaya *framing* yang dilakukan oleh *Eye on Palestine* dapat secara signifikan berperan menyuarakan perspektif Palestina dalam lingkup pemberitaan konflik Israel-Palestina 2023. Melalui analisis berdasarkan teori Gamson dan Modigliani, *Eye on Palestine* berhasil menyajikan realitas konflik dari perspektif Palestina secara konsisten. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *Eye on Palestine* memiliki kapasitas sebagai aktor alternatif dalam lingkup media pemberitaan yang dapat berpengaruh pada opini publik global, baik melengkapi informasi pada suatu isu maupun melawan narasi dari media arus utama dengan memberikan perspektif yang jauh berbeda.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian terkait analisis *framing Eye on Palestine* dengan menggunakan teori *interpretative packages*, terdapat beberapa celah pengembangan yang dapat dikaji pada penelitian selanjutnya, hal tersebut yaitu:

1. Penelitian dapat menambahkan variabel media arus utama seperti CNN, Al Jazeera, dan BBC sebagai studi komparatif antara *citizen journalism* dan media arus utama dalam melihat perbedaan pemberitaan konflik Israel-Palestina.

2. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan aplikasi teori *interpretative package* pada subjek *citizen journalism* lainnya yang ada pada platform media sosial lain seperti Tik Tok, X, dan Facebook, di mana platform tersebut lebih mengutamakan elemen visual dan narasi yang lebih singkat.
3. Untuk analisis yang lebih spesifik, maka disarankan menggunakan satu periode khusus yang lebih singkat. Dengan menggunakan metode sampling, penelitian terkait unggahan tersebut dapat lebih spesifik dan representatif dalam menggambarkan pola unggahan.
4. Berhubungan dengan maraknya penggunaan media sosial, penelitian selanjutnya disarankan untuk menyoroti peran teknologi maupun algoritma platform dalam memperluas jangkauan dalam memberikan pengaruh pada audiens terhadap konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbruzzese, Jason, David Ingram, and Yasmine Salam. 2023. "On Instagram, Palestinian Journalists and Digital Creators Documenting Gaza Strikes See Surge in Followers." *NBC News*, November 3, 2023. <https://www.nbcnews.com/tech/social-media/instagram-palestinian-journalists-digital-creators-document-gaza-strik-rcna123067>.
- Amnesty International . 2023. "Israel Must Lift Illegal and Inhumane Blockade on Gaza." Amnesty International, October 12. <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2023/10/israel-opt-israel-must-lift-illegal-and-inhumane-blockade-on-gaza-as-power-plant-runs-out-of-fuel/>.
- Ashkar, Alaa'a. 2024. "Social Media's Key Role in Palestinian Activism for Gaza." *Modern Diplomacy*, October 25. <https://moderndiplomacy.eu/2024/10/25/social-medias-key-role-in-palestinian-activism-for-gaza/>.
- @eye.on.palestine. 2023a. "'ps #Palestine || A Sad Day for Palestine....'" Instagram, January 27. https://www.instagram.com/reel/CnW4-k7qNIV/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023b. "'ps #Palestine || Barcelona Mayor....'" Instagram, February 9. https://www.instagram.com/p/CoaZss-NtNi/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023a. "'ps #Palestine || Cleaning up the Courtyards of Al-Aqsa Mosque....'" Instagram, March 19. https://www.instagram.com/reel/Cp8GffzDIhX/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023c. "'ps #Palestine || Israeli Settlers Singing....'" Instagram, July 27. https://www.instagram.com/reel/CvMTm_OOq5f/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023d. "'ps #Palestine || 'Look to My Dad, He's Happy'....'" Instagram, April 20. https://www.instagram.com/reel/Cqks9XiDA-n/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023e. "'ps #Palestine || Palestinians Confront Israeli Settlers....'" Instagram, August 3. https://www.instagram.com/reel/Cvc6yOjstIm/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==.
- . 2023f. "'ps #Palestine || The Celebrations of Palestinians....'" Instagram, July 5. https://www.instagram.com/reel/CuS1tsWPas2/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023g. "'ps #Palestine || The Egyptian Soldier Mohammad Salah....'" Instagram, June 5. https://www.instagram.com/p/CtGa8mTtHPH/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023h. "'ps #Palestine || The Israeli Minister of National Security.'" Instagram, May 18. https://www.instagram.com/reel/CsYypeftiwV/?utm_source=ig_web_copy

- [link](#).
- . 2023b. “#ps #Palestine || The Israeli Occupation Forces....” Instagram, March 20. https://www.instagram.com/reel/CqAC3qnP8hi/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023i. “#ps #Palestine || The Israeli Occupation Forces....” Instagram, April 18. https://www.instagram.com/p/CrLWUG3tGO1/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023j. “#ps #Palestine || The Jerusalemite Harbi....” Instagram, January 13. https://www.instagram.com/reel/CnW4-k7qNIV/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023k. “#ps #Palestine || The Ministry of Health: A Palestinian....” Instagram, June 19. https://www.instagram.com/p/CtqTNLNtI3a/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023l. “#ps #Palestine || The Palestinian Prisoner Kayed Fafous....” Instagram, October 3. https://www.instagram.com/p/Cx7ywPpNN2g/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023m. “#ps #Palestine || The Palestinian Prisoners Kayed Fafous....” Instagram, September 18. https://www.instagram.com/p/CxU5SYgNRd5/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023n. “#ps The Beauty of #Palestine....” Instagram, September 29. https://www.instagram.com/reel/CxxOC5LN3_J/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023o. “A Little Girl Was Rescued from the Rubble Of....” Instagram, October 20. https://www.instagram.com/reel/Cymb24hNkKa/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==.
- . 2023p. “A Palestinian Child Cries after Being Released....” Instagram, November 25. https://www.instagram.com/reel/C0CmOw8KZGg/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023q. “After 40 Hours of Being Buried....” Instagram, February 8. https://www.instagram.com/reel/CoXqRtCLsJI/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023r. “Sahar Al-Najjar, 34 Years Old, Is An....” Instagram, November 19. https://www.instagram.com/reel/CzzQcNoLc2N/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023s. “This Is the Story of Alma....” Instagram, December 4. https://www.instagram.com/reel/C0ZhHqmQVRO/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023t. “Um Bilal, 45 Years Old, Speaks About....” Instagram, December 24.

- https://www.instagram.com/reel/C1c3JrGrf5z/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023u. “...الاحتلال يمنع المسلمين من دخول المسجد...” Instagram, May 18. https://www.instagram.com/p/CsYQ_LIK6qD/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . 2023v. “...كونوا مع الأسرى في إضرابهم عن الطعام...” Instagram, August 18. https://www.instagram.com/reel/CwDqvZkhh7x/?utm_source=ig_web_copy_link.
- Farah, Hibaq. 2023. “Pro-Palestinian Instagram Account Locked by Meta for ‘Security Reasons.’” *The Guardian*, October 26, 2023. <https://www.theguardian.com/technology/2023/oct/26/pro-palestinian-instagram-account-locked-by-meta-for-security-reasons>.
- Gamson, William A., and Kathryn E. Lasch. 1983. “The Political Culture of Social Welfare Policy.” In *Evaluating the Welfare State*, 4 - 6. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-657980-2.50032-2>.
- Gamson, William A., and Andre Modigliani. 1989. “Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach.” *American Journal of Sociology* 95 (1): 1 - 4. <https://doi.org/10.1086/229213>.
- Gill, Sara L. 2020. “Qualitative Sampling Methods.” *Journal of Human Lactation : Official Journal of International Lactation Consultant Association* 36 (4): 579 - 581. <https://doi.org/10.1177/0890334420949218>.
- Harwell, Drew. 2023. “TikTok Was Slammed for Its Pro-Palestinian Hashtags. But It’s Not Alone.” *The Washington Post*, November 13, 2023. <https://www.washingtonpost.com/technology/2023/11/13/tiktok-facebook-instagram-gaza-hashtags/>.
- M.R, Naza Thorik , and Muklis Raditya. 2024. “Analisis Kasus Genosida Israel Terhadap Palestina.” *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8 (2).
- Mughni, Akbar Muhammad Luthfi Al, and Ruli Inayah Ramadhoan. 2024. “The Role of Social Media: A Tool of Cyber Diplomacy for Global Public Opinion Pro Palestine.” *Malikussaleh Social and Political Reviews* 5 (2): 57 - 64. <https://doi.org/10.29103/mspr.v5i2.19049>.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 48 - 60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Safieh, Diana. 2024. “Top Instagram Accounts for Insights on the Gaza Genocide.” WRMEA, September 20. <https://www.wrmea.org/israel-palestine/top-instagram-accounts-for-insights-on-the-gaza-genocide.html>.
- Shofiyatuzzahra, and Anang Anas Azhar. 2025. “Analysis of Media Propaganda Reporting the Palestinian Conflict on Instagram @eye.on.Palestine.” *Jurnal Analytica Islamica* 14 (2). <https://doi.org/10.30829/jai.v14i2.25498>.
- Siswanti, Netty. 2019. “ANALISIS FRAMING MEDIA: STUDI KOMPARATIF MEDIA ONLINE ‘CNN’ DAN ‘KOMPAS’ TERKAIT FENOMENA KEMANUSIAAN DI AL-AQSA PERIODE 20 - 23 JULI 2017.” *Jurnal Riset Komunikasi* 2 (2): 110 - 125. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.62>.
- Taufiq, Fariz Tsabit, Gilang Nur Alam, and Windy Dermawan. 2025. “Media Narratives in the Israel-Palestine Conflict: A Constructivist Approach to Analyzing Media Bias and Digital Activism.” *Padjadjaran Journal of International Relations* 7 (2): 210 - 221.

<https://doi.org/10.24198/padjir.v7i2.61812>.

The New Arab Staff. 2023. "Instagram Suspends Palestinian Account amid Censorship Fears." *The New Arab*, October 26.

<https://www.newarab.com/news/instagram-suspends-palestinian-account-amid-censorship-fears>.

Utami, Sinta Dwi, Abdul Azis, and Iswahyu Pranawukir. 2010. "Analisis Framing Cnnindonesia.Com Dan Detik.Com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh." *Jurnal Keislaman* 7 (2): 429 - 447.

<https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.271>.

Weinthal, Benjamin. 2023. "Israel Slated to Shut 'pro-Hamas' Network Al Jazeera Run by Qatar." *The Jerusalem Post* | JPost.Com, October.

<https://www.jpost.com/israel-news/article-769432>.

YUSUF, HAMZA. 2024. "U.K. Media Is on Israel's Side." *Declassified UK*, March 7. <https://www.declassifieduk.org/u-k-media-is-on-israels-side/>.